

**HUBUNGAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DENGAN  
KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan  
Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

**OLEH:**

**ISMAWAN**

**NIM. 40400109019**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN  
MAKASSAR  
2013**

**HUBUNGAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DENGAN  
KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan  
Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

**OLEH:**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
ISMAWAN  
**NIM. 40400109019**  
MAKASSAR

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN  
MAKASSAR**

**2013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiasi, atau dibuatkan oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **ISMAWAN**, NIM: 40400109019, mahasiswa Program studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Hubungan Pengembangan Koleksi dengan Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses lebih lanjut.

Makassar, 30 November 2013

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.**  
NIP. 19700911 199803 2 001

**Drs. Syarifuddin Atjtje, M.Si.**  
NIP. 19530327 198103 1 007

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “**Hubungan Pengembangan Koleksi dengan Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin** ,” yang disusun oleh Ismawan, NIM: 40400109019, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 17 Desember 2013 M, bertepatan dengan 14 Safar 1435 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan ( dengan beberapa perbaikan).

Samata - Gowa, 17 Desember 2013 M  
,14 Safar 1435 H

### DEWAN PENGUJI :

Ketua : Dr. H. M. Dahlan M, M. Ag. (.....)

Sekretaris : Dra. Marwati, M. Ag. (.....)

Munaqisy I : Drs. M. Jayadi, M. Ag. (.....)

Munaqisy II : Sitti Husaebah Pattah, S. Ag., S.S., M.Hum. (.....)

Pembimbing I : Hildawati Almah, S. Ag., S.S., M.A. (.....)

Pembimbing II : Drs. Syarifuddin Atjtje, M.Si. (.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. Mardan, M. Ag.  
NIP. 19591112 198903 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam. Penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi penelitian ini dengan judul **“Hubungan Pengembangan Koleksi dengan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin”** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam atas junjungan Nabiullah Muhammad s.a.w, nabi penerang, suri tauladan bagi umat manusia.

Banyak kendala yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat berbagai pihak yang membantu, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusi, baik itu dukungan moral maupun spiritual. Adapun pihak-pihak tersebut, antara lain:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu ibunda Nurmy dan ayahanda Abdul Rahman R., yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan setiap langkah ananda dalam menyelesaikan pendidikan hingga ke jenjang sekarang. Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis ucapkan teristimewah kepada ibunda Nurmy, atas kasih sayang, kesabaran untuk membimbing, ketulusan, dan telah berusaha membiayai saya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Adik saya tercinta St. Aisyah dan seluruh keluarga besar di kampung halaman yaitu di Bere-

bere kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang, sehingga saya dapat menyelesaikan perguruan tinggi dengan semangat. Terimakasih Semoga jasanya dibalas oleh Allah SWT. Amin.

2. Bapak Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing, HT., M.S., selaku rektor UIN Alauddin Makassar dan seluruh stafnya, yang telah memberikan fasilitas selama kuliah di UIN Alauddin Makassar.
3. Prof. Dr. Mardan, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. Bapak Dr. H. Barsihannor, M. Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dra. Susmihara, M. Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. M. Dahlan M., M. Ag. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
5. Bapak Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum., dan bapak Ahmad Muaffag N, S.Ag.,M.Pd., selaku ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
6. Ibu Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA., selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Syarifuddin Atjtje, M.Si., selaku pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan penulis sampai taraf penyelesaian.
7. Bapak Drs. Jayadi, M .Ag., Selaku Munaqisy I, dan Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum., Selaku Munaqisy II yang telah mengoreksi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan isi skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Segenap Dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah membantu, memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis.
9. Bapak dan ibu pengelola Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, dan segenap staf yang telah banyak memberikan informasi dan data yang berhubungan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Drs.H. Syamsul Alam H., selaku Kepala Perpustakaan Fakultas Kesehatan Universitas Hasanuddin dan Kakanda Achmad Adil selaku staf Perpustakaan FKM Unhas, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Musyarrafah, yang senantiasa bersabar dan tulus memberikan dukungan, semangat serta bantuan dalam bentuk apapun.
12. Teman-teman khususnya Ilmu Perpustakaan angkatan 2009 (IP BROWNIES) yang selama ini bersama-sama menjalankan kuliah, yang selalu bersama baik suka maupun duka dan saling memberikan motivasi.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan baik di dunia maupun di akhirat kelak, karena telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin...



Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwasannya masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, Amin ya Robbal ‘alamiinn...

*Nuuun, wal qalami wamaa yasturuun.  
Nuuun, demi pena dan segala apa yang dituliskannya.*

*Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.*

**Makassar, 30 November 2013**

**Penulis**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI **Ismawan**  
**NIM. 40400109019**  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1-10</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Hipotesis .....	5
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Garis-garis Besar Isi Skripsi .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11-43</b>
A. Pengertian Perpustakaan .....	11
B. Perpustakaan dan Masyarakat Pemakainya .....	15
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	16
D. Pengembangan Koleksi Perpustakaan .....	16
E. Jenis-jenis Pekerjaan dalam Pengembangan Koleksi.....	21
F. Pengadaan Koleksi Perpustakaan.....	25
G. Seleksi Koleksi Perpustakaan .....	30
H. Metode Pemesanan Koleksi Perpustakaan.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44-56</b>
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Populasi dan Sampel.....	45

D. Metode Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57-102</b>
A. Gambaran Umum Tentang Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin .....	57
B. Hasil penelitian Analisis Korelasi Sederhana .....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103-104</b>
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran-Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105-106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>107</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: <i>Register Pemesanan.....</i>	37
Tabel 2.2	: <i>Register Pemesanan Buku.....</i>	39
Tabel 3.1	: <i>Populasi Pemustaka yang Berkunjung Di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin 2013.....</i>	45
Tabel 3.2	: <i>Kisi-kisi Kuesioner Penelitian .....</i>	47
Tabel 3.3	: <i>Teste of Normality.....</i>	53
Tabel 3.4	: <i>Anova tabel.....</i>	55
Tabel 3.5	: <i>Interpretasi dari Nilai r .....</i>	56
Tabel 4.1	: <i>Keadaan Sumber daya Manusia Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin 2013.....</i>	64
Tabel 4.2	: <i>Rekapitulasi Jumlah Ketersediaan Koleksi Dimiliki Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin 2013.....</i>	65
Tabel 4.3	: <i>Variabel X Item 1 .....</i>	69
Tabel 4.4	: <i>Variabel X Item 2 .....</i>	70
Tabel 4.5	: <i>Variabel X Item 3.....</i>	71
Tabel 4.6	: <i>Variabel X Item 4.....</i>	72
Tabel 4.7	: <i>Variabel X Item 5 .....</i>	73
Tabel 4.8	: <i>Variabel X Item 6.....</i>	74
Tabel 4.9	: <i>Variabel X Item 7.....</i>	75
Tabel 4.10	: <i>Variabel X Item 8.....</i>	76
Tabel 4.11	: <i>Variabel X Item 9.....</i>	77
Tabel 4.12	: <i>Variabel X Item 10 .....</i>	78

Tabel 4.13 : <i>Variabel X Item 11</i> .....	79
Tabel 4.14 : <i>Variabel X Item 12</i> .....	80
Tabel 4.15 : <i>Variabel X Item 13</i> .....	81
Tabel 4.16 : <i>Variabel X Item 14</i> .....	82
Tabel 4.17 : <i>Variabel X Item 15</i> .....	83
Tabel 4.18 : <i>Variabel Y Item 1</i> .....	84
Tabel 4.19 : <i>Variabel Y Item 2</i> .....	85
Tabel 4.20 : <i>Variabel Y Item 3</i> .....	86
Tabel 4.21 : <i>Variabel Y Item 4</i> .....	87
Tabel 4.22 : <i>Variabel Y Item 5</i> .....	88
Tabel 4.23 : <i>Variabel Y Item 6</i> .....	89
Tabel 4.24 : <i>Variabel Y Item 7</i> .....	90
Tabel 4.25 : <i>Variabel Y Item 8</i> .....	91
Tabel 4.26 : <i>Variabel Y Item 9</i> .....	92
Tabel 4.27 : <i>Variabel Y Item 10</i> .....	93
Tabel 4.28 : <i>Variabel Y Item 11</i> .....	94
Tabel 4.29 : <i>Variabel Y Item 12</i> .....	95
Tabel 4.30 : <i>Variabel Y Item 13</i> .....	96
Tabel 4.31 : <i>Variabel Y Item 14</i> .....	97
Tabel 4.32 : <i>Variabel Y Item 15</i> .....	98

## ABSTRAK

**Nama Penyusun** : Ismawan  
**NIM** : 40400109019  
**Judul Skripsi** : “Hubungan Pengembangan Koleksi dengan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin”.

---

Penelitian ini tentang hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Maksud dari judul skripsi ini adalah sangkut paut, ikatan dan pertalian antara pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Adapun tujuan penelitian ini adalah: a. Untuk mengetahui hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. b. Untuk mengetahui besarnya hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Adapun jumlah pengunjung di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin rentang bulan Agustus-Oktober 2013 rata-rata 325 pengunjung. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu seluruh jumlah pengunjung yang berkunjung selama penelitian berlangsung mulai 06 sampai dengan 29 November 2013. Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari 325 yaitu sebanyak 48.75 dibulatkan jadi 50 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan observasi. Pengukuran variabel dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, normalitas, dan uji linieritas dalam bentuk analisis data dengan SPSS. Hasil perhitungan *Korelasi Pearson* untuk mengetahui hubungan antara pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka secara linear. Besar konstibusi hubungan pengembangan koleksi (variabel X) dengan kunjungan pemustaka (variabel Y) diketahui dari nilai *Korelasi Pearson* antara pengembangan koleksi (variabel X) dengan kunjungan pemustaka (variabel Y) sebesar 0,714. Karena nilai berada di range 0,60-0799, maka disimpulkan bahwa hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka adalah kuat. Maka nilai korelasi positif artinya terdapat hubungan positif, yaitu jika pengembangan koleksi meningkat maka kunjungan pemustaka juga semakin bertambah.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pada dasarnya, perpustakaan adalah perpaduan antara manusia, tempat/fasilitas, dan informasi. Dikatakan perpaduan disini karena satu dengan yang lainnya saling ketergantungan. Manusia yaitu pengelolanya dan pemakianya. Tempat/fasilitas merupakan sarana yang digunakan manusia untuk melakukan transaksi informasi, sedang informasi bisa berupa buku, jurnal, majalah, koran dan materi yang lainnya adalah bahan-bahan yang harus disajikan di perpustakaan. Sehingga dengan keterpaduan tadi akan jelas misi yang diemban oleh sebuah perpustakaan, yaitu antara lain turut mencerdaskan bangsa dengan menyediakan informasi yang diperlukan, melestarikan nilai-nilai budaya bangsa dan berkiprah dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Para pustakawan tahu bahwa, tidak semua misi yang diemban oleh perpustakaan akan bisa tercapai. Hal-hal yang mempengaruhi tercapainya misi perpustakaan adalah, antara lain: sistem pelayanan, staf perpustakaan, konsidi perpustakaan, pendanaan untuk perpustakaan, kondisi koleksi, peralatan yang disediakan dalam perpustakaan, dan perhatian para pimpinan yang lebih tinggi dimana perpustakaan itu bernaung terhadap perpustakaan.

Perpustakaan adalah salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mengajar yang memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan. Karena itu, segala bahan perpustakaan yang ada diharapkan dapat menunjang dan memajukan ilmu pengetahuan yang ditujukan

kepada usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Salah satu perpustakaan yang menunjang hal tersebut adalah perpustakaan perguruan tinggi.

Adapun pengertian perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan tridharmanya (Noerhayati, 1987:1) . Adapun yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan jurusan, dan lainnya.

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai sumber informasi yang merupakan salah satu tempat acuan aktivitas akademika. Fungsi perpustakaan perguruan tinggi, menunjang terlaksananya Tri Darma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika, maka perpustakaan berusaha untuk selalu memenuhi keinginan pemustaka. Sesuai dengan terlaksananya Tri Darma perguruan tinggi, maka informasi yang disajikan sedekat mungkin tentang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu sebanyak jurusan yang ada di fakultas yang ada. Sumber informasi yang disajikan dapat berupa buku-buku maupun bentuk koleksi lainnya sebagaimana permintaan pemustaka. Seperti halnya yang terdapat pada perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang selanjutnya disingkat perpustakaan FKM Unhas. Peranan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berasal pada



literatur baik tercetak maupun yang terekam, harus mampu mendayagunakan koleksinya semaksimal mungkin. Pendayagunaan informasi di perpustakaan sangat tergantung pada citra layanan. Artinya, layanan perpustakaan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perpustakaan. Oleh karena itu, esensi perpustakaan adalah layanan perpustakaan dapat bermanfaat bagi pemustaka yang ditunjang dengan koleksi buku yang memadai.

Salah satu fenomena yang menarik untuk dicermati adalah ketersediaan bahan pustaka buku penunjang untuk tiap-tiap disiplin ilmu yang dikembangkan terkesan kurang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya, sehingga timbul berbagai dampak sangat jarang mahasiswa, dosen dan pegawai meminjam bahan pustaka dan rendahnya kunjungan di perpustakaan. Sedangkan mengenai mutu bahan pustaka tidak boleh lepas dari pertimbangan pada saat melakukan seleksi bahan pustaka untuk dijadikan koleksi perpustakaan. Karena, permintaan bahan pemakai akan informasi sering berubah, bervariasi, terbaru dan bermutu.

Hal ini mencerminkan bahwa tidak semua perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemakai yang mempunyai keperluan dan kepentingan yang berbeda-beda. Untuk itu, perlu adanya komunikasi timbal balik antara pemakai dengan pengelola perpustakaan.

Perlu disadari bahwa koleksi buku yang kurang teratur dapat menghambat serta mengurangi keinginan pemustaka untuk memanfaatkan koleksi buku dalam perpustakaan. Namun yang paling penting adalah bagaimana perpustakaan agar meningkatkan koleksi buku yang tersedia. Oleh karena itu, perpustakaan harus

menciptakan sistem pelayanan yang cocok dengan kebutuhan pemustaka sehingga akan menarik orang berkunjung ke perpustakaan.

Koleksi buku yang ada di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, terdiri dari berbagai koleksi terutama yang berkaitan dengan kesehatan. Oleh karena itu, pustakawan perpustakaan diharapkan mengelola koleksi buku dengan baik, menata dan mengatur di rak dengan sistem, agar mudah ditemukan oleh pengunjung yang membutuhkan informasi.

Agar perpustakaan dapat bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat atau kebutuhan pemustaka, maka perpustakaan harus dapat mendayagunakan segala sumber daya, baik sumber daya koleksi sarana dan prasarana lainnya, manusianya juga harus menjadi prioritas utama.

Mengingat pemanfaat koleksi buku di perpustakaan ini, maka penulis perlu pengadaan penelitian dibidang ini untuk mengetahui bagaimana Hubungan Pengembangan Koleksi dengan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Dalam buku pengantar ilmu perpustakaan, Sulistiyo Basuki memberikan definisi bahwa:

“Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata cara susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Dalam pengertian, buku dan terbitan lainnya termasuk di dalamnya semua bahan cetak (buku, majalah, laporan, pamphlet, proseding, manuskrip, lembaran musik, berbagai karya audio visual seperti film,

slide, kaset, piringan hitam, bentuk mikro, seperti mikro film, mikropis dan mikroburam” (Sulistiyo Basuki, 1991:17).

Penyelenggaraan layanan perpustakaan memerlukan berbagai pertimbangan karena ada berbagai jenis perpustakaan dan masing-masing berbeda fungsi dan tujuannya. Maka kegiatan layanan dan pengembangan perpustakaan harus dijelaskan melalui berbagai tahapan yang diatur dan disesuaikan dengan fungsi dan tujuan masing-masing perpustakaan. Dengan adanya pengembangan koleksi perpustakaan akan memudahkan pemustaka dalam menelusuri informasi sebagai proses belajar mengajar dan pengembangan informasi.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun hal yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin?
2. Seberapa besar hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin?

### **C. Hipotesis**

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau tingkat paling tinggi kebenarannya” (S Margono, 2006:6). Berdasarkan analisis sementara dengan didasarkan pada pemikiran dan sumber-sumber yang ada, penulis dapat memberikan jawaban

sementara sebagai hipotesis untuk dijadikan salah satu acuan pada masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan pernyataan yang diuraikan dalam rumusan masalah dan setelah memperhatikan permasalahan penelitian diatas, adapun hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_1$  (Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif)

Ada hubungan dan sangat besar hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

2.  $H_0$  (Hipotesis nol)

Tidak ada hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

**D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

1. Defenisi Operasional

Skripsi ini berjudul Hubungan Pengembangan Koleksi dengan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Dari judul tersebut terdapat dua variabel utama. Variabel pertama yaitu pengembangan koleksi dan variabel kedua kunjungan pemustaka. Defenisi operasional ini untuk memperjelas variabel-variabel yang dikaji didalamnya sehingga dapat memberikan penjelasan yang dimaksud dari penelitian ini.

a. Pengembangan koleksi

Pengembangan bahan pustaka merupakan hal yang harus dilakukan oleh perpustakaan agar koleksi yang ada berkembang dinamis dan selalu menarik minat baca pemakai perpustakaan. Mengembangkan koleksi bahan pustaka berarti melakukan upaya penambahan bahan pustaka yang lebih mutakhir, relevan dengan kebutuhan pemakai dan lengkap atau mencukupi dari segi subjek maupun dari segi kualitasnya.

b. Kunjungan Pemustaka

Kunjungan berasal dari kata kunjung yang mendapat akhiran -an sehingga menjadi kunjungan yang bermakna pergi (datang) untuk menengok, menjumpai, dan sebagainya. kunjung khususnya kunjungan ke perpustakaan berarti kegiatan memasuki perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lain di perpustakaan (Lasa, 2009:183).

c. Pemustaka

Pemustaka adalah para pengunjung yang pergi ke perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan dengan mengakses informasi bahan pustaka baik informasi tercetak maupun informasi terekam .

Jadi yang dimaksud dengan judul yang penulis bahas adalah keadaan bahan pustaka baik dari segi kelengkapan bahan pustaka, kondisi bahan pustakanya yaitu relevan dengan kebutuhan pemustaka,

kemudahan dalam mendapatkan informasi serta dapat memenuhi kebutuhan pemustaka sehingga pemustaka tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan.

## 2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan FKM Unhas kampus Tamalanrea Jalan Perintis Kemerdekaan kilometer 10 Makassar. Waktu penelitian tanggal 06-29 November 2013. Dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian mengenai hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di perpustakaan FKM Unhas.

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui ada hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.

### 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi peneliti, diharapkan menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan penulis, pembaca, dan penyimak dalam penulisan berikutnya.

- b. Manfaat bagi institusi/ lembaga, diharapkan penelitian ini memberikan sedikit sumbangsi berupa tulisan ini kepada pihak kampus khususnya bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi bagi kalangan akademis dan pustakawan dalam meningkatkan kualitas pengembangan koleksi di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.
- c. Manfaat bagi sosial/masyarakat, diharapkan dengan adanya tulisan ini dapat menambah acuan bagi masyarakat sebagai referensi untuk penulisan selanjutnya maupun untuk memperluas wawasan masyarakat tentang ilmu perpustakaan.

#### **F. Garis Besar Isi Skripsi**

Garis besar isi skripsi merupakan gambaran secara menyeluruh mengenai masalah yang akan dibahas di dalam skripsi ini yang dibagi atas sub-sub bab sehingga dapat tersusun dengan baik yang terdiri dari :

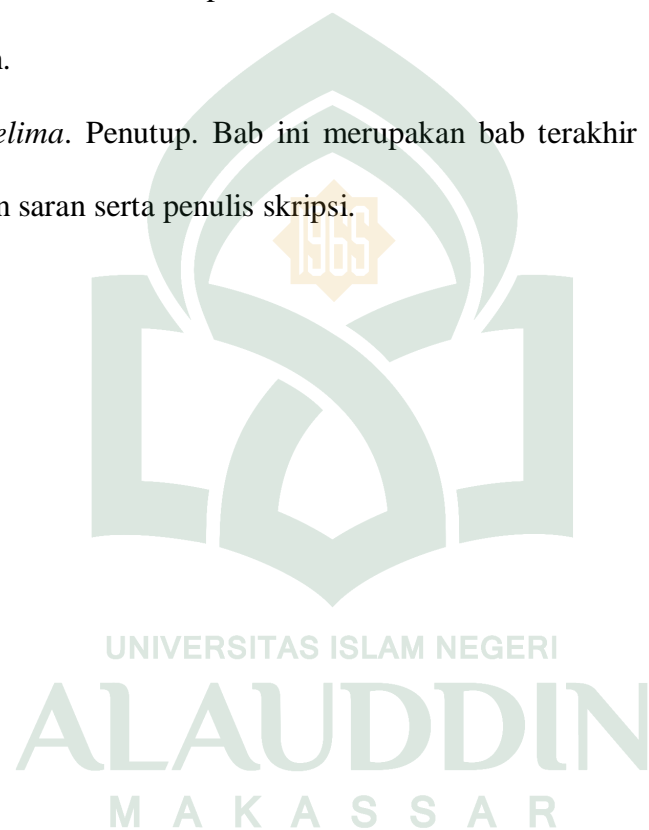
Bab *pertama*. Memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, definisi operasional dan ruang lingkup penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi skripsi.

Bab *kedua*. Membahas kajian pustaka yang mencakup, pengertian perpustakaan, perpustakaan dan masyarakat pemakainya, perpustakaan perguruan tinggi, pengembangan koleksi perpustakaan, jenis-jenis pekerjaan dalam pengembangan koleksi, pengadaan koleksi perpustakaan, seleksi koleksi perpustakaan, dan metode pemesanan koleksi perpustakaan.

Bab *ketiga*. Metodologi penelitian membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

Bab *keempat* merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: gambaran umum Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, hasil penelitian analisis korelasi sederhana, pembahasan hasil penelitian.

Bab *kelima*. Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran serta penulis skripsi.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Pengertian Perpustakaan***

Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Di dalam lingkungan perguruan tinggi, perpustakaan merupakan jantung dari perguruan tinggi. Maju atau tidaknya suatu perguruan tinggi, ditentukan oleh maju atau tidaknya keberadaan perpustakaan yang dimiliki perguruan tinggi. Perpustakaan merupakan sarana utama dalam menunjang kelengkapan sarana pendidikan yang dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Secara tradisional, arti dari perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun lebih umum dikenal sebagai koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri.

Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi para pemustaka. Koleksi perpustakaan bias dikatakan bahwa semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak atau karya rekam, dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang di himpun, diolah dan dilayangkan.

Kata perpustakaan atau library merujuk pada suatu medium peradaban manusia, yaitu buku. Untuk waktu yang sangat lama, buku menjadi sumber daya pengetahuan yang utama, yang dihimpun oleh perpustakaan. Hal ini terjadi

karena, posisi perpustakaan dianggap hanya sebagai tempat penyimpanan saja dan ternyata hingga kini anggapan yang demikian pun masih tidak bias dihilangkan.

Istilah perpustakaan sesungguhnya sudah muncul sejak ditemukannya bahan cara untuk menulis pada zaman Babilonia. Namun demikian yang dimaksud dengan istilah perpustakaan yang dikenal pada zaman itu tentu saja tidak sama dengan istilah perpustakaan yang dikenal pada zaman sekarang ini.

Pada awal mula, setiap ada kumpulan buku-buku, maka itu disebut dengan perpustakaan. Kemudian karena kumpulan buku ini makin bertambah banyak, maka harus mulai diatur dengan rapi menggunakan ketentuan peraturan yang telah ditetapkan. Pada fase berikut, timbul kebutuhan akan catalog yang dibutuhkan untuk menemukan kembali kumpulan buku yang banyak itu. Dengan adanya perkembangan teknologimodern dalam usaha guna melestarikan dan menyebarkan informasi, maka koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas pada buku. Sementara itu dengan berbagai masyarakat yang dilayani menimbulkan beraneka ragam pula perpustakaan yang ada pada abad modern. Itulah sebabnya maka pengertian perpustakaan juga berkembang sejajar dengan perkembangan.

Namun demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perpustakaan sesuai dengan perkembangan masa kini adalah:

Menurut Mulyani Nurhadi (1983: 30), memberikan definisi perpustakaan sebagai berikut: Suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara kontinyu oleh pemustaka sebagai sumber informasi.

Pengertian menurut bahasa, dalam bahasa Indonesia, istilah “perpustakaan” dibentuk dari kata dasar pustaka yang diberi awalan per- dan akhiran –an. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku-buku (bahan bacaan) Purwadarminta (2005:782).

Pengertian menurut Istilah, menurut IFLA (*International Federation of Library Associations and Institution*), “Perpustakaan adalah kumpulan bahan tercetak dan non tercetak atau sumber informasi dalam computer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai” (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1988:712).

Menurut Soetarno NS, M.Si, “Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung itu sendiri yang berisis buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pemustaka.” (Sutarno, 2005:39).

Menurut sulistiyo-basuki (1993:19)., perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Dalam pengertian yang sangat luas perpustakaan merupakan unit satuan kerja yang harus memenuhi persyaratan-persyaratan. Persyaratan tersebut adalah:

1. Gedung atau tempat yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang secara khusus dibangun dan dipersiapkan untuk perpustakaan
2. Berbagai koleksi bahan pustaka dalam jumlah dan kualitas tertentu yang ditata menurut suatu sistem dan standar yang berlaku.

3. Dikelola oleh petugas-petugas yang dibekali dengan kemampuan, keterampilan dan pengalaman yang cukup.
4. Dimaksudkan untuk melayani masyarakat pemustaka (pembaca).
5. Kelompok masyarakat yang diharapkan menjadi pemustaka sebagai sasarannya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan pengertian perpustakaan secara umum adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk para pengguna informasi.

Karena tanggapan yang berbeda-beda terhadap berbagai faktor maka tumbuhlah berbagai jenis perpustakaan diantaranya Perpustakaan Internasional, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum/Keliling, Perpustakaan Pribadi (Swasta), Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah Dan Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Tugas utama perpustakaan adalah mengumpulkan informasi, mengolah, menyajikan dan melayani kebutuhan informasi bagi pemustaka perpustakaan, jadi perpustakaan berkewajiban mengelola informasi yang dibutuhkan pemustaka. Informasi tersebut berupa koleksi berwujud benda cetak (seperti buku dan majalah) atau juga terekam (seperti kaset, CD, film dan sebagainya).

Secara umum perpustakaan mengemban beberapa fungsi. Pertama fungsi informasi, yaitu perpustakaan yang menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar dapat memenuhi

kebutuhan masyarakat pengguna. Kedua, fungsi pendidikan, perpustakaan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menerapkan tujuan pendidikan. Ketiga, fungsi kebudayaan, perpustakaan sebagai sarana peningkatan mutu kehidupan dan menumbuhkan budaya membaca. Keempat, fungsi rekreasi, perpustakaan sebagai sarana untuk pemanfaatan waktu luang dengan bacaan yang bersifat rekreatif. Kelima, fungsi penelitian, perpustakaan memiliki koleksi-koleksi untuk menunjang kegiatan penelitian. Keenam, fungsi deposit, perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan karya-karya baik cetak maupun non cetak yang diterbitkan di wilayah Indonesia.

#### ***B. Perpustakaan dan Masyarakat Pemakainya***

Banyak orang terutama pengguna perpustakaan yang tidak mengetahui tentang peranan perpustakaan. Mereka mengira perpustakaan hanya tempat untuk menyimpan dan memperoleh buku, majalah, journal dan koleksi yang lain. Mereka tidak berfikir tentang berbagai macam layanan yang disediakan oleh perpustakaan, misalnya memberi petunjuk tentang letak koleksi, melakukan layanan peminjaman, penyediaan data, menjawab pertanyaan referensi, dan lain-lain sebagainya. Tentu saja para pustakawan harus menyadari itu semua demi keberadaan perpustakaan dan pustakawannya.

Evans (1979:24) mengatakan bahwa, ada 4 tipe perpustakaan : perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, dan perpustakaan khusus. Dimana satu perpustakaan akan berbeda dengan perpustakaan yang lainnya. Hal ini tergantung dari jenis perpustakaannya yang tentunya dari tipe itu akan mempunyai masyarakat pemakai yang berbeda. Oleh

karenanya, koleksinya harus disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya. Karena masyarakat pemakainya berbeda, maka sistem pelayanannyapun akan berbeda pula.

### ***C. Perpustakaan Perguruan Tinggi***

Menurut Sulisty Basuki (1991: 51) Perpustakaan Perguruan Tinggi perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi.

Dengan demikian, yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan jurusan, bagian, fakultas, universitas, insitut, sekolah tinggi, politeknik, akademi, maupun perpustakaan preogram non gelar.

Louis Round Wilson dan Maurice F. Tauber mengatakan :

adequate resources for carrying out the university's objectives in instruction, research, and extension implement the function of preserving the accumulating source materials necessary for scholarly pursuits (Wilson, Louis Round and Tauber, 1956:19 – 20).

Dari poin di atas, peranan perpustakaan perguruan tinggi dapat diartikan adalah untuk menyediakan koleksi guna menujang tujuan universitas. Koleksinya harus meliputi permatakuliahan yang diselenggarakan dan materi pendampingnya. Selain itu juga untuk mendukung riset baik tingkat fakultas maupun universitas. Untuk hal inilah perpustakaan harus menyediakan materi yang berupa antara lain : buku, jurnal, majalah/koran, manuscript, dan film.

### ***D. Pengembangan Koleksi Perpustakaan***

Pengembangan bahan pustaka merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh perpustakaan agar koleksi yang ada berkembang dinamis dan selalu menarik

minat baca pemakai perpustakaan. Mengembangkan koleksi bahan pustakan berarti melakukan upaya penambahan bahan pustaka yang lebih mutakhir, relevan dengan kebutuhan pemakai dan lengkap atau mencukupi dari segi subjek maupun dari segi kualitasnya.

Evans (1979:24) memberikan batasan istilah “collection development” sebagai suatu proses untuk mengetahui peta kekuatan dan kekurangan atau kelemahan koleksi perpustakaan, sehingga dengan demikian akan tercipta sebuah planning untuk memperbaiki peta kelemahan tadi dan mempertahankan kekuatan koleksi. Dia menambahkan bahwa, *“collection developmet is a ‘written statement’ of that plan, providing details for guidance of the library staff”*. Karena pengembangan koleksi merupakan statemen tertulis, maka tentunya harus berupa sebuah dokumen. Dokumen itu akan berisi rincian rencana kegiatan dan segala informasi yang digunakan oleh pustakawan sebagai dasar dalam berfikir dan menentukan kebijaksanaan saat mengembangkan koleksi perpustakaan. Dokumen ini digunakan sebagai tempat untuk berkonsultasi saat pustakawan akan menentukan bidang-bidang koleksi apa yang akan dibeli dan berapa banyak untuk masing-masing bidang itu.

Senada dengan hal tersebut di atas, Soeatminah (1992:17) memberikan definisi bahwa pembinaan koleksi perpustakaan adalah kegiatan kerja perpustakaan yang berupa tugas menyediakan sumber informasi dengan memberikan pelayanan informasi kepada pemakai sesuai dengan kebutuhan minat pemakai.

Selanjutnya menurut Noerhayati (1987:135) bahwa pembinaan koleksi perpustakaan merupakan salah satu dari kegiatan kerja pelayanan teknis yang harus dilakukan dalam usaha untuk memberikan pelayanan informasi kepada para pemakai perpustakaan demi tercapainya tujuan perpustakaan. Untuk dapat memberikan pelayanan informasi dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka perpustakaan harus berusaha untuk menyediakan berbagai jenis sumber informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan atau diperlukan untuk mendapat dukungan, memperlancar dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program kegiatan lembaga atau instansi tempat perpustakaan berada.

Setelah mengetahui bagaimana seharusnya kebijakan pembinaan koleksi bahan pustaka dalam usaha mengkonkritkan dan penciptaan suatu koleksi yang relevan dengan minat dan kebutuhan pemakai di instansi tersebut dan bagaimana serta apa yang harus dipertimbangkan dalam menyusun program pembinaan atau pengembangan koleksi yang berkelanjutan tapi fleksibel, maka kini tinggal bagaimana melaksanakannya.

Pengembangan koleksi perpustakaan adalah suatu kegiatan kerja pelayanan teknis yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menyediakan dan menyimpan koleksi sebagai usaha penyebaran informasi kepada para pemakainya demi terciptanya tujuan perpustakaan, yaitu mendukung, memperlancar dan meningkatkan pelaksanaan tugas perpustakaan Soeatminah (1992:25).

Pada saat seorang pustakawan dengan suatu tim menyelaksi bahan pustaka sebelum melakukan pemesanan atau pembelian buku, biasanya mereka akan dihadapkan dengan kenyataan sebagai berikut:



1. Pustakawan atau siapapun tidaklah mungkin menguasai semua cabang bidang pengetahuan yang ada di dunia ini, sehingga untuk dapat menyeleksi bahan-bahan yang kebetulan lingkungan ilmunya berada di luar pengetahuan/kemampuan dengan tepat tidaklah mungkin.
2. Untuk dapat membeli atau melakukan pesanan dengan baik dan cepat, seseorang membutuhkan keterangan-keterangan yang cukup terperinci tentang suatu bahan, misalnya: sumber atau penerbit publikasi itu, harganya, nama pengarangnya, judulnya yang cukup jelas, edisinya kalau ada dan tahun penerbitnya.
3. Untuk dapat memilih satu atau beberapa judul dan publikasi yang diterbitkan tentang subjek yang sama atau untuk mengetahui apakah suatu bahan tersebut terbitan yang lain, diperlukan pendapat ataupun alat yang dapat menolong yang bersangkutan dalam hal ini. Oleh karena itu, pustakawan membutuhkan alat-alat bantu seleksi (*book selection aids*).

Fungsi yang universal dari setiap pendidikan ialah bahwa perpustakaan harus mampu berdiri di garis terdepan dari perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat, sebab pendidik dan anak didik selalu berkaitan dengan hal-hal yang terjadi di masyarakat. Pendidikan akan dapat berbuat demikian bilamana ia mampu memiliki pengetahuan yang luas tentang manusia dan dunianya. Untuk dapat memenuhi tuntutan inilah maka sekolah-sekolah, perguruan-perguruan tinggi, serta lembaga-lembaga pendidikan lainnya perlu dilengkapi dengan perpustakaan yang memberikan pelayanan yang terbaik.

Tujuan dari perpustakaan adalah mengumpulkan, mengolah, menyebarkan secara kontinyu dan aktif dari semua ilmu pengetahuan serta ide dan gagasan manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan pemakai jasa perpustakaan karena di dalamnya tersimpan bahan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi berupa buku-buku teks, jurnal, surat kabar, majalah, ensiklopedia kamus, film dan audiovisual. Perpustakaan berfungsi juga sebagai pusat kegiatan pengunjung yang datang di perpustakaan dengan tujuan yang berbeda-beda. Sejalan dengan perkembangan perpustakaan, koleksi perpustakaan juga mempunyai fungsi yang berkaitan dengan masyarakat.

Pemakai informasi mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda sehingga sumber informasi yang diperlukan juga berbeda. Umumnya sumber informasi dapat dibedakan atas bahan cetakan seperti buku, brosur, peta, atlas, majalah, dokumen lain, sedangkan bahan bukan buku misalnya film, slide, piringan hitam, kaset, video, transparan, disket dan CD-ROM. Demikianlah beberapa fungsi koleksi perpustakaan yang paling utama adalah sebagai sarana untuk membantu penyebaran informasi ilmiah dengan cara menyediakan kemudahan belajar. Hubungan yang erat antara manusia dengan perpustakaan juga nampak pada gedung perpustakaan sebagai ciptaan hasil manusia. Agar perpustakaan berperan sesuai dengan fungsi dan tujuannya maka para pengelola, penyelenggara dan staf perpustakaan harus sadar akan pentingnya arti dan kedudukan perpustakaan bagi masyarakat pemakai, memahami kebutuhan dan sistem pemakai serta menguasai liku-liku kegiatan dan teknis pekerjaan dalam perpustakaan.

Bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan Menurut bentuk fisiknya dapat dikelompokkan didalam dua bentuk, yaitu koleksi tercetak (buku, majalah, kamus, ensiklopedia, sumber bibliografi, surat kabar, brosur dan peta) dan koleksi terekam (Kaset, Slide, Film, VCD, DVD dan lain-lain) Sulisty (1993:35).

#### ***E. Jenis-jenis Pekerjaan dalam Pengembangan Koleksi***

Dalam pengembangan koleksi harus mencakup kebijaksanaan antara lain : siapa yang terlibat di dalam pembinaan koleksi, prioritas dalam pembinaan koleksi, penanganan materi yang berasal dari hadiah, weeding, komplain dan kerjasama antar perpustakaan.

##### **1. Yang Terlibat Dalam Pembinaan Koleksi**

Karena perpustakaan selalu berorientasi kepada kebutuhan masyarakat pemakainya, maka dalam pembinaan koleksi harus pula melibatkan mereka. Dalam pembinaan koleksi tersebut disamping melibatkan para pustakawan, staff pengajar dan para mahasiswa harus pula dilibatkan. Para pustakawan perlu dilibatkan, karena mereka mengetahui akan kebutuhan masyarakat pemakainya dan memegang data mengenai banyaknya pengunjung yang datang ke perpustakaan, maupun data mengenai koleksi bidang apa yang sering dipakai atau diperlukan. Mereka juga mempunyai data mengenai terbitan terbaru. Hal ini karena perpustakaan sering dipakai sebagai ajang promosi terbitan baru. Staf pengajar dan mahasiswa perlu dilibatkan, karena mayoritas merekalah yang akan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

## 2. Survei Kebutuhan Pemakai

Survei kebutuhan pemakai dapat dilakukan antara lain dengan menyediakan form untuk diisi oleh pemakai sebagai saran yang perlu dikembangkan. Atau dengan pengirimkannya langsung ke staf pengajar untuk diisi dan dikembalikan ke perpustakaan.

## 3. Prioritas dalam Pembinaan Koleksi

Dalam pengembangan koleksi, prioritas merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan. Tim pengembangan koleksi perlu mengambil langkah-langkah untuk menentukan skala prioritas tadi. Menentukan subject mana yang perlu dikembangkan sejalan dengan sangat terbatasnya dana, misalnya dengan memprioritaskan kebutuhan primair, yaitu referensi bagi mata perkuliahan yang sedang berjalan baru kemudian penyediaan materi pendamping.

Negara-negara maju telah menyediakan anggaran untuk pengembangan koleksi perpustakaan minimal 3% dari jumlah total pengeluaran suatu Perguruan Tinggi tiap tahunnya, bahkan ada yang mengalokasikan danyanya untuk perpustakaan sampai 6%. Di University of Tasmania, dana untuk perpustakaan adalah 8% dari jumlah total pengeluaran perguruan tinggi itu. Dari total alokasi itu jumlah yang terbesar adalah untuk pengembangan koleksi journal. Mereka berkeyakinan bahwa, journal merupakan informasi yang paling akurat dari sebuah penelitian.

#### 4. Penanganan Materi dari Hadiah

Tidak ada koleksi yang datang ke perpustakaan secara gratis menjadi bagian koleksi perpustakaan, sekalipun itu berupa hadiah. Karena setiap koleksi yang datang akan diproses seperti halnya materi yang berasal dari pembelian. Dalam proses inilah tentunya diperukan tenaga, pikiran, waktu dan walaupun biaya kecil. Sehingga apa yang dikeluarkan dalam proses tadi akan terbuang percuma kalau materi tersebut tidak bisa dimanfaatkan oleh para pemakai perpustakaan. Di sinilah, bagian seleksi koleksi perpustakaan dengan rekomendasi dari pimpinan perpustakaan akan menentukan apakah materi tersebut perlu disajikan di perpustakaan kalau dianggap tidak akan memberi manfaat kepada pemakai. Untuk menjaga citra perpustakaan sebagai tumpukan sampah, maka sebaiknya koleksi yang tidak bermanfaat tersebut di jauhkan. Mungkin bisa ditawarkan ke jurusan atau fakultas lain yang membutuhkannya.

#### 5. Weeding

Weeding atau penyiangan adalah salah satu bagian yang penting dalam kegiatan perpustakaan apabila tidak menginginkan koleksinya hanya merupakan tumpukan materi yang pernah diterbitkan. Oleh karena itu, harus diadakan penyiangan yang regular, berkelanjutan dalam proses kegiatan perpustakaan. Untuk melaksanakan penyiangan, Carter, Duncan, Bonk dan Magrill (1974:1969) menyarankan kategori buku yang dianggap bisa disiang :

- a. Duplikasi judul, buku ini terbeli karena banyaknya permintaan, dan sekarang tidak dimanfaatkan lagi.

- b. Edisi lama, di mana edisi yang baru telah ada dan perpustakaan tidak menginginkan nilai historisnya.
- c. Buku-buku yang telah rusak dan tidak mungkin untuk bisa dimanfaatkannya lagi, dan
- d. Buku-buku yang telah ketinggalan baik mengenai isi, bentuk maupun temanya.

#### 6. Komplain

Problem utama yang sangat menyita waktu di dalam pembinaan koleksi adalah penanganan komplain/keluhan tentang koleksi. Para pustakawan mungkin akan menjumpai keluhan, sekalipun relatif kecil jumlahnya. Didalam keluhan tersebut termasuk juga mengapa kebijakan pengembangan koleksi sampai demikian. Untuk menangani hal ini, maka dibentuk suatu tim khusus untuk meninjau kembali dokumen kebijakan karena dokumen itu didasarkan atas kebutuhan mahasiswa.

#### 7. Kerjasama Antar-Perpustakaan

Dari waktu ke waktu perpustakaan selalu memperbaiki dan meningkatkan pelayanannya. Layanan perpustakaan boleh dikatakan bagus kalau dilaksanakan dengan cepat, efisien, cermat dan tepat. Layanan perpustakaan boleh dikatakan bagus kalau dilaksanakan dengan. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam layanan perpustakaan adalah sikap pustakawan terhadap pemakai perpustakaan, misalnya : harus berjiwa suka membantu dan ramah. Tak satupun perpustakaan yang mampu memberikan atau menyediakan apa yang diinginkan oleh para pemakai perpustakaan. Alasan

yang paling mendasar adalah terbatasnya dana. Dan tentunya perpustakaan akan gagal membawakan misinya apabila perpustakaan itu mengisolasi diri dan seolah-olah mampu memberikan layanan hanya dengan kekuatan koleksinya saja.

Untuk memecahkan masalah terbatasnya dana, salah satunya adalah dengan membuka diri dengan perpustakaan lain. Mejalan kerjasama antar perpustakaan Perguruan Tinggi atau dengan perpustakaan khusus lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan saling tukar informasi mengenai tambahan koleksi, saling tukar koleksi, saling meminjam koleksi yang sesuai dengan permintaan, dan lain lain sebagainya.

#### **F. *Pengadaan Koleksi Perpustakaan***

Keberhasilan perpustakaan perguruan tinggi sering tergantung pada hasil kerja pembinaan/pengembangan koleksinya. Pengadaan koleksi pada perpustakaan lebih banyak didasari atas informasi dari pengguna. Informasi tentang kebutuhan ini biasanya diperoleh dari pengguna khususnya mahasiswa. Staf pengajar karena pemakai utama perpustakaan perguruan tinggi adalah mahasiswa dan staf pengajar perguruan tinggi tersebut. Perpustakaan hendaknya memperhatikan kebutuhan, kepentingan pengguna.

Pengadaan bahan pustaka pada suatu perpustakaan adalah merupakan suatu usaha untuk mengembangkan keoleksi agar dapat memenuhi kebutuhan para pengguna akan sumber-sumber informasi. Pengadaan bahan pustaka di perpustakaan perlu memperhatikan permintaan masyarakat pengguna jasa perpustakaan dan tujuan serta misi yang diemban oleh lembaga induk di mana

perpustakaan berada. Untuk kepentingan perencanaan dan pembiayaan dalam rangka peningkatan mutu perpustakaan dan koleksi pada umumnya, maka pedoman yang diperlukan harus sedapat mungkin menggunakan ukuran-ukuran kuantitatif meskipun koleksi perpustakaan selalu dinilai dari segi kualitatif.

#### 1. Pertimbangan kuantitas koleksi bahan pustaka

Pertimbangan kuantitas bahan pustaka diperhatikan, hal ini dimaksudkan agar terpenuhinya kebutuhan pengguna dengan koleksi bahan pustaka yang harus tersedia, terdapat keseimbangan antara jumlah koleksi yang disajikan dengan jumlah pengguna yang dilayani.

Pengguna ukuran kuantitas didasarkan pada asumsi bahwa pembinaan koleksi bahan pustaka dengan teliti oleh pustakawan yang didasarkan pada kebutuhan nyata dari pengguna perpustakaan dengan menggunakan alat-alat bibliografi yang mutakhir.

#### 2. Pertimbangan kualitatif koleksi bahan pustaka

Yang dimaksud dengan pengadaan bahan atas dasar pertimbangan kualitas adalah penilaian mengenai ukuran bahan pustaka yang tidak dinyatakan dengan satuan angka terhadap koleksi yang diadakan. Namun dapat diperhatikan cakupan atau isi koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemakainya atau dengan memperhatikan jenis buku yang dimiliki oleh perpustakaan.

Penyajian fisik bahan pustaka dapat mempengaruhi daya tarik pengguna karena para pengguna biasanya tidak hanya mementingkan isi yang terkandung di dalam bahan pustaka yang artistik. Hal ini dapat dilihat dari



ukuran, bentuk, huruf dan jenis kertas yang digunakan, namun ini bersifat relative jika yang dipentingkan adalah isinya.

Pengadaan bahan pustaka yang dilakukan dengan teliti yang didasarkan pada kebutuhan pengguna yang memperhatikan jumlah dan mutu koleksi dapat menjamin segi kualitas bahan pustaka.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan baik tidaknya suatu buku adalah:

1. Isi buku
  - a. Tidak bertentangan dengan Pancasila, UUD dan GBHN
  - b. Mampu mengembangkan sifat yang baik sesuai dengan tingkat perkembangan
  - c. Dapat membantu pengembangan minat bakat pribadi
2. Bahasa yang digunakan
  - a. Susunan kalimat baik dan bervariasi
  - b. Pemakaian ungkapan-ungkapan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kemampuan penguasaan bahasa.
3. Ciri khas buku
  - a. Bentuk (ukuran) serasi dengan teks
  - b. Kertas minimal tidak tembus pandang, tulisan terang dan mudah dibaca
  - c. Penjilidan kuat, tidak menyulitkan pembaca dalam membuka halaman
4. Otoritas pengarang/penerbit

Untuk memenuhi isyarat kualitas bahan pustaka yang baik harus memperhatikan otoritas pengarang/penerbit. Otoritas pengarang/penerbit pada

dasarnya mencerminkan kualitas dari hasil karya pengarang/penerbit itu sendiri. Biasanya pengarang/penerbit yang baik akan menghasilkan karya yang baik dan isinya dapat dipertanggungjawabkan.

- a. Otoritas pengarang meliputi: keahlian yang memiliki pengarang, jenjang pendidikan yang didapat, penghargaan yang pernah diterima dalam buku, pengalaman dalam menulis buku-buku bermutu yang telah dihasilkan.
- b. Otoritas penerbit meliputi: jumlah buku yang telah diterbitkannya, kekhususan buku yang diterbitkan, kualitas buku yang diterbitkannya.

Ada beberapa cara yang dapat ditempuh oleh pustakawan untuk memperoleh bahan-bahan pustaka, yaitu:

#### 1. Pembelian

- a. Membeli langsung ke penerbit

Yang dimaksud di sini adalah untuk memperoleh buku-buku pustakawan membeli ke penerbit. Pembelian ke penerbit relatif murah bila dibandingkan membeli ke toko buku, hal ini disebabkan di toko buku mencari keuntungan.

- b. Memesan langsung kepada penerbit

Seringkali pustakawan ingin membeli buku di toko atau penerbit, tetapi buku yang akan dibeli tersebut sudah habis, maka pustakawan bias memesan buku-buku tersebut ke toko buku, penyalur atau bias langsung kepada penerbit.

## 2. Hadiah

Bahan-bahan perpustakaan juga bias diperoleh dari hadiah atau sumbangan, baik hadiah dari perorangan, maupun dari organisasi badan-badan atau lembaga tertentu.

## 3. Tukar menukar

Untuk memperoleh tambahan buku-buku perpustakaan pustakawan bisa mengadakan hubungan kerjasama dengan perpustakaan lainnya. Hubungan kerjasama tersebut berupa saling tukar menukar buku perpustakaan. Metode pengadaan dengan cara tukar menukar ini dinilai cukup efektif dalam melengkapi kekurangan koleksi perpustakaan.

## 4. Pinjaman

Pinjaman buku-buku, majalah, surat kabar dan bahan pustaka lainnya dapat diusahakan oleh pustakawan agar bahan pustaka semakin lama semakin banyak. Pihak-pihak yang dapat memberikan pinjaman bahan pustaka adalah rektor, dekan ataupun mahasiswa, tetapi meminjamnya hanya dalam waktu tertentu (Bafadal,1992:17).

Selain keempat cara pengadaan yang telah disebutkan di atas, masih ada beberapa cara lain yang dapat ditempuh oleh pustakawan untuk memperoleh bahan-bahan pustaka, misalnya: memfoto copy, mengutip, membuat kliping (guntingan artikel) yang diambil dari majalah, surat kabar, jurnal, bulletin dan sebagainya.

Dari uraian di atas mengisyaratkan bahwa kegiatan pengadaan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan yang dititikberatkan pada upaya efektivitas

perdayagunaan koleksi bahan pustaka oleh pengguna perpustakaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan pengadaan bahan pustaka menentukan keberhasilan perpustakaan sebagai pusat informasi.

### **G. Seleksi Koleksi Perpustakaan**

Tujuan pemilihan bahan pustaka ialah mengembangkan koleksi perpustakaan yang baik dan seimbang, sehingga mampu melayani kebutuhan pemakai yang berubah-ubah dan tuntutan pengguna masa kini serta masa depan. Dalam proses pemilihan bahan pustaka harus berpegang pada prinsip-prinsip pemilihan bahan pustaka, juga harus berpatokan lepas kondisi minat baca masyarakat pengguna, jenis perpustakaan dan sebagainya.

Dalam buku *perpustakaan, kepustakawanan dan pustakawan*, menyebutkan prinsip-prinsip pemilihan bahan pustaka, yaitu:

a. Minat dan kebutuhan masyarakat pemakai

Koleksi perpustakaan yang berdaya guna adalah koleksi yang dapat dipakai untuk memberikan informasi kepada pemakai perpustakaan. Setiap pribadi atau kelompok masyarakat mempunyai minat dan kebutuhan yang berbeda-beda dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

b. Tujuan, fungsi dan ruang lingkup layanan perpustakaan

Tujuan dari suatu perpustakaan adalah mengumpulkan, mengolah, menyebarkan secara kontinyu dan aktif dari semua ilmu pengetahuan serta ide dan gagasan manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang dicari.

c. Kemajuan pengetahuan dan kekayaan jiwa dalam arti positif yang dibawanya.

Perpustakaan berfungsi sebagai penyedia dan pengumpul informasi dari hasil

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah maju. Untuk menunjang program penelitian perpustakaan menyediakan literature yang digunakan sebagai pendukung kerangka teori suatu riset dari berbagai hasil penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin pesat.

d. Pustaka yang memenuhi kualitas persyaratan

Agar perpustakaan berperan sesuai dengan fungsi dan tujuannya maka para pengelola, penyelenggara dan staf perpustakaan harus sadar akan pentingnya arti dan kedudukan perpustakaan bagi masyarakat pemakai, memahami kebutuhan dan selera pemakai serta menguasai liku-liku kegiatan dan teknis pekerjaan dalam perpustakaan Soeatminah (1992:76).

Sementara itu, Rahim (1975:3) mengemukakan prinsip-prinsip pemilihan bahan pustaka dalam bukunya beberapa pokok book selection, yaitu:

1. Pilih buku yang akan mengantar kepada kemajuan dan kekayaan kehidupan
2. Jadikan dasar seleksi positif bukan negatif
3. Pemilihan ditujukan untuk kepentingan masyarakat
4. Pilih sebanyak-banyaknya buku yang baik sejauh anggaran memungkinkan.
5. Pilihlah buku-buku yang mempunyai nilai yang tetap
6. Pilihlah buku-buku yang memenuhi kebutuhan segelincir orang apabila masyarakat pada umumnya akan memetik manfaat dari pemenuhan kebutuhan dari segelincir orang tersebut.

7. Hendaknya seleksi itu berarti pengaruh personal atau kepentingan sementara dari satu orang atau sekelompok orang.
8. Jangan mengorbankan kepentingan pelajaran mahasiswa karena kepentingan pembaca di rumah.
9. Pilihlah buku-buku yang terbaik subjeknya maupun pengarangnya

Pemilihan bahan pustaka ini dapat dilakukan dengan bantuan yang disebutkan alat bantu seleksi, yaitu:

- a. Resource persons para ahli yang dapat diminta pendapat atau rekomendasinya.
- b. Bibliografi current, restropective, local, nasional, universal.
- c. Majalah-majalah professional/book review dan lembaga-lembaga tertentu.
- d. Katalog penerbit, toko buku, dealer dan lembaga-lembaga tertentu

Sedangkan dalam buku perpustakaan, kepustakawanan dan pustakawan oleh Soeatminah (1992:76) disebutkan alat bantu seleksi, yaitu:

- a. Katalog penerbit dalam dan luar negeri
- b. Bibliografi nasional dan internasional
- c. Bibliografi khusus berbagai bidang ilmu
- d. Daftar tambahan koleksi perpustakaan lain
- e. Timbangan buku, iklan dan lain-lain.

Adapun prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan agar pembinaan koleksi perpustakaan dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif adalah sebagai berikut:

a. Prinsip relevansi

Pembinaan koleksi perpustakaan seyogyanya relevan dengan masyarakat yang dilayani serta tujuan perpustakaan. Karena setiap jenis perpustakaan mempunyai tujuan dan fungsi yang tersendiri dan berbeda satu sama lain. Berdasarkan dari tujuan perpustakaan, maka jenis koleksi yang dibinanya harus sesuai dengan sasaran pemakainya. Relevan atau sesuai dimaksudkan sebagai adanya kesesuaian antara kebutuhan informasi dalam diri pengguna perpustakaan dengan ketersediaan informasi yang disajikan oleh perpustakaan. Jadi, bagi seorang pegawai pada kantor dinas pendidikan tentu membutuhkan informasi yang berhubungan dengan tugas-tugas utamanya, dengan mengunjungi perpustakaan maka mereka akan menemukan kepustakaan yang dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Oleh karena itu, perpustakaan wajib menyajikan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemakai perpustakaan.

b. Prinsip Individualisasi

Pembinaan koleksi hendaknya berorientasi pada minat dan kebutuhan pemakai secara individual atau pribadi. Dari minat individual ini kemudian ditarik suatu generalitas ke minat dan kebutuhan masyarakat pemakai perpustakaan. Dengan prinsip ini, perpustakaan dapat membantu pemakai mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat.

c. Prinsip Kelengkapan

Koleksi perpustakaan diusahakan agar lengkap dan setiap jenis pustaka mendapat perhatian yang seimbang agar perawatan dan pemanfaatannya merata. Lengkap mengandung pengertian bahwa segala aspek ilmu yang melingkari minat

dan kebutuhan pemakai perpustakaan harus disediakan oleh perpustakaan. Juga dari segi jenis koleksi, hendaknya tidak hanya menyediakan buku-buku teks semata, akan tetapi harus juga menyediakan koleksi referensi yang dapat membantu pemakai mengatasi berbagai kebutuhan akan informasi yang sulit ditemukan dalam buku-buku teks. Selain koleksi referensi, perpustakaan juga perlu melanggan beberapa judul majalah ilmiah dan populer, karena majalah mempunyai sifat isi informasi yang selalu up to date.

#### d. Prinsip Kemutakhiran

Bahan pustaka yang akan dipilih hendaknya yang mutakhir sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar pemakai dapat memperoleh informasi yang selalu sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk artikel ilmiah apalagi hasil-hasil penelitian haruslah hasil penelitian terkini yang selalu ditampilkan karena pemakai biasanya lebih banyak membutuhkan hasil penelitian yang paling mutakhir. Tidak banyak berguna hasil penelitian yang ketinggalan zaman.

Bila perpustakaan telah membeli serta mengembangkan koleksi bukunya. Acak kali timbul pertanyaan apakah koleksi buku yang telah dibeli memenuhi standar tertentu. Untuk menilai apakah koleksi buku perpustakaan berkualitas atau tidak dapat dilakukan dengan cara lain, yaitu:

- a. Membandingkan koleksi buku perpustakaan sesuai dengan standar yang diterbitkan.
- b. Membandingkan koleksi buku perpustakaan dengan koleksi buku perpustakaan sejenis, terutama dengan perpustakaan yang sejenis yang besar.



- c. Melakukan kajian berapa banyak koleksi buku yang digunakan.
- d. Minta bantuan pakar menilai koleksi buku yang ada sesuai dengan bidang spesialisasi masing-masing.

Agar koleksi bahan pustaka buku yang dapat dikerjakan dengan baik, maka diperlukan alat bantu pemilihan bahan pustaka buku antara lain:

- a. Katalog penerbit dalam dan luar negeri
- b. Bibliografi nasional maupun internasional untuk majalah
- c. Daftar tambahan dan koleksi (accession list) perpustakaan lain
- d. Bibliografi subyek khusus
- e. Tujuan resensi buku
- f. Iklan harian dan laporan

Untuk mengadakan koleksi lewat pembelian, perpustakaan perlu menyediakan anggaran. Anggaran pengadaan koleksi bahan pustaka merupakan bagian dari anggaran perpustakaan yang telah direncanakan. Biasanya perpustakaan membuat rencana, baik jangka panjang (25 tahun) maupun jangka pendek (5 tahun). Anggaran tahunan merupakan anggaran lima tahunan, yang jumlahnya sekitar 20% dari anggaran lima tahun. Pemasaran langsung dapat dilakukan pada penerbit ataupun pada toko buku. Penerbit Indonesia umumnya melayani permintaan perpustakaan namun dengan penerbit asing maka ini hanya melayani penerbitan di toko buku ataupun penjaga sehingga perpustakaan Indonesia harus membeli melalui toko buku. Pialang buku masih belum banyak di sini.

### H. Metode Pemesanan Koleksi perpustakaan

Keterbatasan dana, keragaman pemakai berkembangnya jumlah buku dan majalah yang diterbitkan pada abad ini, berkembangnya ilmu pengetahuan dengan akibat timbulnya spesialisasi, serta tumbuhnya ilmu-ilmu baru dengan produk informasinya memaksa pustakawan harus memeras keringat untuk melakukan pemilihan buku. Untuk melaksanakan tugas ini, pustakawan memerlukan alat bantu seperti katalog penerbit, majalah timbangan buku, tinjauan buku yang dimuat dalam harian atau majalah dan daftar buku baru. Semuanya itu perlu dipantau secara seksama untuk memperoleh hasil sebaik mungkin. Untuk setiap judul yang diperoleh, pustakawan akan membuatkan slip buku (gambar 1).

Slip ini perlu diperiksa kembali untuk mengetahui apakah buku tersebut sudah memiliki perpustakaan ataupun sedang dipesan.

Nomor Pesanan :			
Nomor Klasifikasi :		Agen :	
Pengarang :		Terima Tanggal :	
Judul :		Rekening Nomor :	
Edisi :		Halaman :	Tahun :
Penerbit :			
Seri :			
Dana :		Tanggal :	Inisial:
	Dipilih :		
	Disetujui :		
	Dipesan :		

*Gambar 1. Slip Pemilihan Buku (ukuran 7,5 cm x 12,5 cm)*

Slip pemilihan buku kemudian dikelompokkan menurut subyeknya atau menurut penerbitnya ataupun menurut kriteria lain. Kumpulan slip ini kemudian dikirim ke

spesialis/pakar yang diberi wewenang untuk menyetujui atau tidak usulan tersebut.

Saran para spesialis/pakar dianggap sebagai permintaan pemesanan, kemudian dicatat pada register pemesanan. Pada register ini, alokasi anggaran untuk setiap subjek disebutkan angka seta tahun anggaran. Penentuan tahu anggaran ini sebaiknya disertai keterangan bila waktunya hangus karena berbagai pengalaman (terutama untuk perpustakaan pemerintah) uang hangus seringkali terjadi. Kolom register pemesanan berbentuk sebagai berikut:

**Table 2.1 Register Pemesanan**

Tanggal Terima	Sumber	Tanggal Pesan	Jumlah Pemesanan	Nomor dan tanggal Pemesanan	Catatan

Pemilihan buku merupakan suatu tugas yang sulit, karena itu disamping masukan pakar, tugas tersebut dilakukan oleh pustakawan dengan subyek yang berkaitan, misalnya pemilihan buku sejarah sebaiknya dilakukan oleh pustakawan berlatar belakang ilmu sejarah ataupun minimal ilmu sastra.

Prosedur yang dapat dilakukan untuk memperoleh bahan koleksi buku adalah melakukan studi kelayakan, judul-judul apa saja yang dibutuhkan dalam perpustakaan tersebut dan pengetahuan lainnya yang dimiliki oleh perpustakaan

tersebut, kemudian menyusun daftar judul-judul apa yang akan dibeli. Setelah itu, pembelian dan pemesanan buku dapat dilakukan.

Perlu diperhatikan buku-buku yang akan dibeli atau dipesan harus melalui pertimbangan yang matang agar tidak terjadi penggunaan anggaran belanja yang terbatas, tidak terpakai atau dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan tadi. Jika perlu gunakan skala prioritas bahan buku-buku mana yang akan dibutuhkan. Dalam setiap pemesanan dan pembelian buku-buku perlu diperhatikan sumber-sumber buku itu dari siapa dan untuk apa digunakan.

Hal ini berguna bagi petugas perpustakaan untuk mengecek dan menyalurkan buku-buku itu. Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemesanan bahan pustaka diantaranya:

- a. Budget atau anggaran yang tersedia
- b. Kegunaan bagi individu, kelompok atau masyarakat
- c. Koleksi yang masih ada
- d. Seleksi judul-judul buku yang diperlukan
- e. Pengarang, judul, penerbit, tahun terbit, edisi, harga dan subyeknya.

Dalam melakukan pemesanan, dianjurkan untuk memakai system kartu pesanan (order card) untuk menyusun bahan-bahan buku yang dipesan. Penggunaan system ini lebih banyak keuntungannya daripada penggunaan system daftar pesanan (order list). Keuntungan tersebut diantaranya:

- a. Menghemat waktu dalam pembuatannya
- b. Dapat segera menyusun duplikat (arsip) menurut susunan atau sistem tertentu dalam daftar pesanan

- c. Mudah mengecek bila bahan-bahan buku tersebut telah datang
- d. Dapat segera dipakai sebagai kartu katalog sementara sebelum katalog sebenarnya selesai dibuat.
- e. Memudahkan para penerbit atau agen buku dalam melayani pemesanan

**Tabel 2.2 Register Pemesanan Buku**

PESANAN BUKU								
Nama Perpustakaan :								
Kelompok Perpustakaan :								
Alamat :								
No.	Pengarang	Judul	Penerbit	Edisi	Jumlah	Harga	Total	Keterangan
<div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> Makassar .....  Kepala perpustakaan  _____  UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  <b>ALAUDDIN</b>  MAKASSAR </div>								

Blanko daftar pesanan ini digunakan untuk pesanan buku-buku yang ditulis vertikal ke bawah, ukurannya dapat sebesar folio atau kwarto. Pembuatan kartu pesanan (order list) untuk setiap judul buku yang dipesan harus dibuat beberapa rangkap (duplikat).

- a. Kartu pesanan asli berwarna putih dikirim ke toko buku atau agen buku serta penerbit.
- b. Satu helai duplikat berwarna merah sebagai arsip

- c. Satu helai duplikat berwarna kuning untuk pemesanan buku luar negeri
- d. Satu helai duplikat berwarna hijau dikirim bersama-sama dengan kartu pesanan berwarna putih untuk digunakan penerbit dan toko buku dalam menagih pembayaran pesanan kepada yang bersangkutan.

Kartu-kartu tersebut harus disusun dalam kotak atau rak khusus sebagai arsip, nama pengarang dan disusun secara alfabitis. Bila buku telah dipilih, proses selanjutnya ialah pemesanan buku. Pemesanan buku memerlukan berbagai pertimbangan skema, karena menyangkut tugas berbagai bagian perpustakaan, staf, keuangan, prosedur yang harus diikuti serta pengaturan berkas pemesanan. Kompleksnya masalah prosedur serta masalah pengadaan buku, pustakawan pengadaan harus memiliki pengetahuan luas mengenai bibliografi, bahasa, manajemen, penerbit dan perdagangan buku.

Untuk Negara berkembang seperti Indonesia, persoalan yang dihadapi dalam hal pengadaan buku jauh lebih rumit daripada Negara maju. Persoalan yang dihadapi perpustakaan Indonesia dalam hal pengadaan buku adalah:

- a. Bagi buku terbitan dalam negeri, pusat perhatian selalu berpusat di pulau Jawa, khususnya di kota Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya. Bagi perpustakaan yang berada di pulau Jawa, pengadaan buku berarti menambah tugas korespondensi yang memakan waktu lama, jawaban yang tidak terlalu cepat serta kemungkinan buku yang terjual habis.
- b. Lebih sulit memperoleh buku serta informasi dari Negara Asia daripada Eropa barat atau Amerika. Misalnya untuk memperoleh buku terbitan Thailand atau India lebih sulit daripada membeli buku terbitan Inggris ataupun Australia.

Kendala itu terjadi karena kurangnya fasilitas perdagangan, informasi terbatas, pembatasan ekspor, hubungan politik yang tidak selalu lancar (misalnya dengan Vietnam pada awal tahun 1980-an) dan kurangnya bibliografi mutakhir.

- c. Prosedur pembayaran seringkali terlalu berbelit-belit, baik untuk pembayaran dalam bentuk rupiah maupun mata uang asing. Prosedur ini lebih lancar daripada perpustakaan swasta karena tidak perlu melalui Kas Bendahara Negara. Untuk pembayaran mata uang asing, bagi perpustakaan pemerintah ada batasnya hanya boleh sampai \$100. Jadi bila harus membayar buku senilai \$250 maka harus dibayar dalam 2 (tiga) kali pembayaran ialah \$100, \$100 lalu \$50. Ketentuan ini tidak selalu berlaku bagi beberapa perpustakaan namun secara umum, begitulah peraturannya.
- d. Dana dibutuhkan tidak selalu tersedia pada waktunya. Bagi perpustakaan swasta, penyediaan dana umumnya lebih lancar namun tidak selalu demikian dengan perpustakaan pemerintah. Pada tahun anggaran yang dimulai pada tanggal 1 April hingga tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Ada kecenderungan dana baru turun sekitar bulan juni atau juli, bahkan kadang-kadang bulan Oktober. Bagi pustakawan, pencairan dana ini sangat menyulitkan karena selama dana belum turun berarti tidak dapat melakukan transaksi pembelian buku. Sebaiknya menjelang bulan Maret tahun berikutnya, dana harus dihabiskan karena kalau tidak dana akan hangus. Memang ada kebijakan untuk memperpanjang dana sampai dengan tahun anggaran berikutnya namun tidak selalu berjalan lancar.

- e. Terbatasnya informasi mengenai buku yang tersedia. Buku yang diterbitkan oleh penerbit swasta pada umumnya dapat dibeli di perpustakaan di pasaran bebas. Tidak demikian halnya dengan penerbitan pemerintah, laporan penelitian atau *grey literature* ialah terbitan dalam jumlah terbatas oleh lembaga penelitian atau badan pemerintah. Kesulitan ini masih ditambah dengan kuantitas terbitan yang relative sedikit. Umumnya, setiap judul terbitan Indonesia hanya dicetak antara 3000 hingga 5000 exemplar. Bibliografi nasional terbitan Perpustakaan Nasional masih belum mampu memberikan keterangan lengkap tentang data buku Indonesia. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya Undang-undang wajib simpan karya cetak dan karya rekam.
- f. Adakalanya seorang penulis merangkap sebagai penerbit sekaligus distributor bukunya, karena situasi demikian itu maka bukunya tidak selalu dapat diperoleh melalui toko buku
- g. Ada ketentuan harus membayar uang muka terutama untuk pelanggan majalah asing. Ini sering kali diatasi dengan perbuatan pro forma invoice, namun demikian situasi tidak menentu karena majalah datangnya terlambat.
- h. Prosedur administratif yang berbelit-belit. Pengadaan buku luar negeri harus menghadapi masalah pemeriksaan oleh petugas bea cukai, kejaksaan serta instansi lain. Bahkan untuk mikro film harus minta izin dari Badan Sensor film.

Pengadaan bahan pustaka jika dilihat dari jenis koleksi, judul buku harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dan sangat mempengaruhi tingkat pemanfaatan dan penggunaan jasa perpustakaan. Perpustakaan diselenggarakan tidak hanya



untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara buku-buku dan bahan koleksi lainnya, akan tetapi perpustakaan harus memberikan pelayanan yang cepat waktu dan tepat guna bagi kepentingan pemakai.

Untuk menghindari kesimpangsiuran pemahaman kita tentang pengertian pengadaan koleksi, maka penulis mengungkapkan definisi pengadaan koleksi bahan pustaka menurut pendapat Soeatminah bahwa pengadaan koleksi adalah proses menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi suatu perpustakaan Soeatminah (1992:17).

Koleksi yang diadakan oleh suatu perpustakaan hendaknya relevan dengan minat dan kebutuhan pemakai, lengkap dan terbitan mutakhir, agar tidak mengecewakan masyarakat yang dilayani.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan langkah-langkah yang biasa dilalui peneliti dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitiannya. Sebagaimana definisi “Metodologi penelitian merupakan ilmu mengenai jenjang-jenjang yang harus dilalui dalam suatu proses penelitian”. (Rianto Adi, 2005:1). Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian asosiatif adalah “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang saling berhubungan atau terdapat gejala sebab akibat. Sehingga pada penelitian ini dapat menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis dan akurat adanya pengaruh antara variabel sebab dengan variabel akibat.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan FKM Unhas kampus Tamalanrea Jalan Perintis Kemerdekaan kilometer 10 Makassar. Waktu penelitian tanggal 06-29 November 2013. Dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian mengenai hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di perpustakaan FKM Unhas.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011:117).

Populasi dalam penelitian adalah pengunjung perpustakaan FKM Unhas, baik civitas akademik, maupun pemustaka masyarakat di luar kampus Universitas Hasanuddin Makassar rata-rata tiga bulan terakhir.

Gambar keadaan populasi berdasarkan statistik pengunjung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**

**Populasi Pemustaka yang Berkunjung Di Perpustakaan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin 2013**

NO.	BULAN	PENGUNJUNG
1	Agustus	81 Pemustaka
2	September	563 Pemustaka
3	Oktober	331 Pemustaka
<b>Jumlah</b>		975 Pemustaka
<b>Rata-rata</b>		325 Pemustaka

*Sumber data: Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar 2013.*

Berdasarkan data tabel tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pengunjung Perpustakaan FKM Unhas rata-rata tiga bulan

terakhir terhitung dari bulan Agustus-Oktober 2013 sebanyak 325 pengunjung.

## **2. Sampel**

“Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2011:118). Arikunto (2002: 109) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan FKM Unhas selama peneliti melakukan penelitian tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel menurut Arikunto (2002: 112) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari 325 yaitu sebanyak 48.75 dibulatkan jadi 50 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik accidental sampling yaitu jumlah pengunjung yang berkunjung selama penelitian berlangsung mulai 06 sampai dengan 29 November 2013.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengumpulan data penulis mengadakan penelitian di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin untuk

memperoleh data objektif yang akurat mengenai masalah yang diteliti. Dalam hal ini, metode yang digunakan adalah :

### 1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek Hasnum (2004: 24). Observasi (pengamatan) penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian, yang kemudian mencatat hal-hal yang mungkin ada kaitan atau hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi secara rinci dan sistematis.

### 2. Angket atau Kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai masalah atau bidang yang akan diteliti Cholid dan Achmadi (2010: 76). Teknik penyusunan kuesioner berdasarkan pada hasil observasi dari sejumlah mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

**TABEL 3.2**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Pengembangan Koleksi (Variabel X)	Keadaan bahan pustaka	1, 2, 4, 7, 8, 10, 11, 14, 15
	Kesesuaian (relevansi)	3, 5, 12
	Kemudahan	6, 9, 13
Kunjungan Pemustaka (Variabel Y)	Intensitas kunjungan	2, 12, 13
	Ketertarikan	1, 4, 6, 7, 8, 9, 14, 15
	Kebutuhan	3, 5, 10, 11

Dalam teknik ini penulis membagikan pertanyaan untuk melengkapi data yang penulis diteliti. Adapun dalam penelitian ini jawaban yang diharapkan responden secara keseluruhan nantinya diberi skor atau nilai pada masing-masing kategori. Dengan demikian penentuan skor mempunyai tujuan untuk mengukur konsep yang telah dirumuskan dengan menggunakan seperangkat indikator yang telah dioperasikan dan diwujudkan dalam bentuk pertanyaan.

Pemberian skor dengan menggunakan *skala Likert* yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor kriteria penilaian yang digolongkan dalam empat tingkatan, dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban SS, diberi skor 4
- a. Untuk jawaban S, diberi skor 3
- b. Untuk jawaban TS, diberi skor 2
- c. Untuk jawaban STS, diberi skor 1

### **3. Dokumentasi**

Yakni pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku literatur atau kepustakaan yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti, baik dikutip secara langsung maupun tidak langsung yang relevan dengan judul yang diteliti.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode statistik. Adapun metode statistik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi Pearson Produk Moment (PPM). yaitu analisis untuk mengetahui hubungan variabel yang satu dengan

variabel yang lainnya. Sebelum melakukan analisis data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan analisis. Analisis Korelasi Pearson Product Moment ( $r$ ) mempersyaratkan data harus berdistribusi validitas, Reliabilitas, normalitas dan linearitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas sering dikonsepsikan sebagai sejauh mana instrument mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur Saifuddin (2001: 5). Dengan menggunakan metode *korelasi pearson* dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor *Item* dengan skor total tanpa melakukan koreksi terhadap *Spurious overlap* (nilai koefisien korelasi yang overestimasi). Skor total *Item* adalah penjumlahan dari keseluruhan *Item*.

Keputusan untuk uji validitas sebagai berikut:

- Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka dikatakan Valid
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ . Maka dikatakan tidak valid (Dwi Priyanto, 2013: 19)

Langkah-langkah uji validitas sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, selanjutnya membuat variabel dengan klik *variabel view* pada kolom name ketik jumlah *item*, kemudian klik skortotal, untuk kolom decimal ubah menjadi 0 untuk semua *item* dan skortotal
- 2) Jika sudah dibuka halaman **data editor** dengan klik data view. Kemudian isi data sesuai variabel

- 3) Klik **Analyze>>Correlate>>Bivariate**, selanjutnya akan terbuka kotak dialog **Bivariate Correlations**
- 4) Masukkan semua *item* dan skor total ke kotak **Variables**. Pada **Correlations Coefficients** pastikan terpilih **Person**, selanjutnya klik tombol ok, maka akan didapat output uji validitas variabel X, untuk menguji variabel Y langkahnya sama,

Dari hasil uji yang didapat *dua output* dari yang pertama adalah variabel Pengembangan Koleksi (X) dan variabel Kunjungan Pemustaka (Y). Dari *output* tersebut dapat diketahui nilai korelasi antara tiap *Item* dengan skor total *Item*. Nilai korelasi ini dibandingkan dengan r tabel. R tabel dicari pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data ( $n$ ) = 50 sehingga  $df (n-2) = 48$ , maka didapat r tabel sebesar 0, 279 ( lihat pada lampiran VII).

Untuk variabel Pengembangan Koleksi (X) ada satu item yang memiliki nilai kurang dari 0,279 yaitu item 10. Sehingga *item* ini dinyatakan **tidak valid** jadi harus dibuang atau diperbaiki. Untuk variabel Kunjungan Pemustaka (Y), dinyatakan **valid** karena tiap *Item* nya tidak terdapat nilai yang kurang dari r tabel yaitu 0,279 ( lihat pada lampiran VII).

## 2. Uji Realibilitas

Suatu alat pengukur yang dikatakan dikatakan reliable bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan



adalah *Cronbach's Alpha* (Dwi Priyanto, 2013: 30). Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yaitu:

- Cronbach's Alpha  $< 0,6$  = reliabilitas buruk
- Cronbach's Alpha  $0,6-0,79$  = reliabilitas diterima
- Cronbach's Alpha  $0,8$  = reliabilitas baik

Langkah-langkah uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Menggunakan input yang sama dengan uji validitas dengan metode korelasi pearson.
- 2) Klik **Analyze>>Scale>>Reliability Analysis**
- 3) Masukkan *item-item* yang tidak gugur ke kotak **Items**. Atau jika semua *item* sudah berada di kotak **Items** , maka keluarka *item* yang gugur. Selanjutnya klik tombol *statistics*.
- 4) Pada kotak dialog **Descriptives for**, beri tanda centangan pada Item (jika ingin menampilkan deskripsi tiap **Item**, kemudian klik tombol continue. Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol **ok**, maka akan didapat output uji reliabilitas variabel X. untuk menguji reliabilitas variabel Y langkahnya sama.

1. Uji reabilitas pada pengembangan koleksi (variabel X)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	14

## 2. Uji reabilitas pada kunjungan pemustaka (variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	15

Dari hasil uji reabilitas di atas didapat dua output dari yang pertama adalah variabel pengembangan koleksi (X), dan variabel kunjungan pemustaka (Y). Maka dari output tersebut dapat diketahui nilai reabilitas (Cronbach's Alpha) tiap variabel. Untuk variabel X nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,882 dan untuk variabel Y nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,805. Karena nilai kedua variabel tersebut di atas 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliable.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam SPSS metode uji normalitas yang sering digunakan adalah *Uji Liliefors*. kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

(Dwi Priyanto, 2013: 34).

Langkah-langkah uji normalitas

- 1) Buka program SPSS, selanjutnya membuat variabel dengan klik *variabel view* pada kolom name baris pertama ketik **X**, dan baris kedua ketik **Y**. untuk kolom **Decimals**, ubah menjadi 0 untuk

- variabel Y, dan 3 untuk variabel X. pada kolom label , untuk kolom pada baris pertama ketik **pengembangan koleksi (X)** dan untuk kolom pada baris kedua ketik **kunjungan pemustaka (Y)**, sedangkan untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan
- 2) Jika sudah terbuka halaman data editor dengan klik tombol data view. Kemudian isikan data sesuai variabel
  - 3) Selanjutnya klik **Analyse>>Descriptive Statistics>>Explore** selanjutnya akan terbuka kotak **Explore**
  - 4) Klik variabel **pengembangan koleksi** dan **kunjungan pemustaka**. Kemudian masukkan ke kotak **Dependent List** pada **Display** pilih **Plots**. Beri tanda centang pada **Normality plots with test** lalu klik *continue*. Klik ok.
  - 5) Kemudian Klik **Ok**, maka akan muncul tabel Tests Of Normality (uji Lilliefors).

**TABEL 3.3**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pengembangan Koleksi	,078	50	,200(*)	,982	50	,657
Kunjungan Pemustaka	,131	50	,032	,948	50	,027

\* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

Untuk uji normalitas menggunakan metode yang Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan normal jika Signifikansi  $>0,05$ . Dari *output* diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi untuk Pengembangan Koleksi (X) sebesar 0.200, dan Kunjungan Pemustaka (Y) sebesar 0,032, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data X dan Y dinyatakan normal.

#### 4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk apakah dua variable secara signifikansi mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Untuk Uji linieritas pada SPSS (Dwi Priyanto, 2013: 40) yang digunakan adalah uji **Mean >> Test For Linierty** dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada Linierty kurang dari 0,05, maka kedua variabel berhubungan secara linier.

Langkah-langkah uji linieritas yaitu :

- 1) Pada halaman SPSS klik variabel view. Pada kolom **Name** pada bari pertama ketik X dan baris kedua ketik Y, untuk kolom Decimals, ubah menjadi 0 untuk kedua variabel, pada kolom tabel, untuk kolom pada baris pertama ketik pengembangan koleksi dan untuk kolom pada baris kedua ketik kunjungan pemustaka. Sedangkan untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan.
- 2) Jika sudah buka halaman data editor dengan klik tombol data view kemudian isikan datanya sesuai variabelnya.
- 3) Untuk melakukan analisis klik **Analyse>>Compare Means>>Means**. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog Means
- 4) Klik variabel Pengembangan Koleksi dan masukkan kekotak Dependent List, keudian klik variabel Kunjungan Pemustaka dan masukkan kekotak Independent List, jika sudah klik tombol options. Kemudian pada kotak dialog Means: Options beri tanda centang pada Test For Linerty. Lalu klik Continue

5) Klik ok, maka hasil output seperti di bawah ini.

**TABEL 3.4**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengembangan Koleksi * Kunjungan Pemustaka	Between Groups	(Combined)	990,858	17	58,286	3,929	,000
		Linearity	746,821	1	746,821	50,337	,000
		Deviation from Linearity	244,037	16	15,252	1,028	,456
	Within Groups		474,762	32	14,836		
	Total		1465,620	49			

Untuk hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output* Anova Tabel. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linierty sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan juga hasil signifikansi pada Deviation From Linierty  $> 0,05$  ( $0,456 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pengembangan Koleksi dan Kunjungan Pemustaka terdapat hubungan yang **Linier**.

5. Analisis Korelasi Pearson Produk Moment, yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum x.y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

r = besarnya koefisien korelasi

x = jumlah variabel X

y= jumlah variabel Y Sutrisno Hadi (1993:293).

Nilai korelasi ( $r$ ) adalah 0 sampai +1 atau 0 sampai -1, nilai  $r$  terbesar adalah +1 sehingga mempunyai hubungan positif sempurna dan linier yang tinggi, sebaliknya jika nilai  $r$  semakin mendekati nilai 0 maka hubungannya semakin rendah.

Menurut Usman (2003: 201) pedoman untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi sebagai berikut:

**TABEL 3.5**  
**Interprestasi dari Nilai  $r$**

R	Interprestasi
0	Tidak berkorelasi
0, 01- 0, 20	Sangat rendah
0, 21- 0, 40	Rendah
0, 41- 0,60	Agak rendah
0, 61- 0, 80	Cukup
0, 81- 0, 99	Tinggi
1	Sangat tinggi

Selanjutnya mencari seberapa besar sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yaitu dengan menghitung koefisien determinasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KP = Koefisien Determinan atau koefisien penentu.

$r$  = koefisien korelasi Sugiyono (2010:228).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Tentang Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin***

##### **1. Sejarah Singkat Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar**

Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar biasa di singkat FKM Unhas. Perpustakaan ini berdiri atas dasar terbentuknya Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 1982. Dekan saat itu menginginkan adanya ruang baca bagi mahasiswa, dosen, dan pegawai administrasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.

Berangkat dari keinginan dekan tersebut, lambat laun ruang baca tersebut diperbaharui menjadi Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar yang selanjutnya berlangsung hingga saat ini. Pada saat ini perpustakaan tersebut dikelola oleh dua orang staf, koordinator perpustakaannya saat ini adalah Drs.H. Syamsul Alam H.

Ruang Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar berada di lantai dua dengan luas 3x4 m. Pada ruangan inilah semua aktivitas perpustakaan dilaksanakan, seperti kegiatan membaca, peminjaman, pengembalian, dan bebas pustaka. Koleksi yang berada di perpustakaan ini terdiri atas buku, skripsi, tesis, disertasi dan majalah kesehatan. Koleksi tersebut hampir semuanya adalah buku-buku

tentang kesehatan (kelas 600) dan dilengkapi dengan komputer dua buah beserta sebuah printer untuk masing-masing komputer, perpustakaan ini juga menyediakan wi-fi untuk mengakses buku-buku dalam bentuk elektronik. Ruang ini berseblahan dengan ruang akademik.

## **2. Visi dan Misi Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar**

Visi dan misi perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar adalah sebagai berikut:

- 1) Visi perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar: “Menjadikan perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar sebagai pusat layanan informasi kesehatan yang professional dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka”.
- 2) Misi perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar:
  - a. memenuhi kebutuhan informasi untuk menunjang proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya bidang kesehatan.
  - b. mengembangkan jaringan kerjasama online antara beberapa perpustakaan khususnya perpustakaan kesehatan masyarakat.



### 3. Pelayanan Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar

#### a. Sistem Layanan

Pelayanan perpustakaan adalah suatu kegiatan memberikan pelayanan dan bantuan informasi kepada pengguna agar memperoleh bahan pustaka yang dibutuhkannya. Semua bahan pustaka yang telah siap, disusun di rak untuk dibaca atau dipinjamkan bagi yang membutuhkannya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar memakai sistem layanan terbuka. Pelayanan terbuka adalah setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan boleh mencari sendiri atau diberi kesempatan memilih sendiri bahan pustaka yang ada dirak sesuai dengan keinginan pemustaka.

#### b. Jam Layanan Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar

##### (1) Senin s.d Kamis :

- Jam 08.00 – 12.00
- Jam 12.00 – 13.00 Istrahat
- Jam 13.00 – 16.00

##### (2) Jum'at:

- Jam 08.00 – 11.30
- Jam 11.30 – 13.30 Istrahat
- Jam 13.30 – 16.00

c. Jenis layanan

1. Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanudin Makassar

Pelayanan sirkulasi merupakan pelayanan yang diberikan pustakawan secara langsung kepada pemustaka. Pelayanan sirkulasi meliputi pemberian bantuan kepada pemustaka dalam proses peminjaman dan pengembalian. Layanan ini berkaitan dengan peminjaman koleksi, perpanjangan dan pengembalian. Jumlah buku yang dapat dipinjam oleh seorang anggota perpustakaan adalah tiga buku selama satu minggu (hari kerja). Perpanjangan waktu peminjaman dapat dilakukan satu kali dengan mempertimbangkan situasi dan kondisinya. Peminjam wajib mengembalikan buku yang dipinjam tepat pada waktunya atau sebelum batas waktunya habis.

2. Layanan Administrasi atau Keanggotaan Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar

Pada layanan ini Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar melayani tempat pendaftaran dan pembuatan kartu anggota perpustakaan, perpanjangan kartu anggota yang telah berakhir masa berlakunya sesuai ketentuan. Layanan keanggotaan dapat diperoleh di bagian administrasi perpustakaan.

Seluruh sivitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan kecuali untuk layanan peminjaman koleksi. Seseorang sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan jika memiliki kartu anggota sebagai kartu peminjam. Pemustaka perpustakaan di luar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dapat pula memanfaatkan layanan perpustakaan.

Persyaratan pendaftaran anggota perpustakaan adalah:

a. Mahasiswa

- 1) Fotocopy kartu mahasiswa 2 lembar
- 2) Foto warna ukuran 2x3 sebanyak 2 lembar
- 3) Mengisi formulir pendaftaran

b. Dosen dan Pegawai

- 1) Foto warna ukuran 2x3 sebanyak 2 lembar
- 2) Fotocopy kartu pegawai (Karpeg)

Setiap pembuatan kartu anggota dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.5000,. Kartu anggota bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar berlaku selama berstatus mahasiswa sedangkan pemustaka perpustakaan di luar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar masa berlaku kartu anggota 6 bulan dan dapat diperpanjang kembali kalau

masa berlakunya sudah habis, dan bagi dosen dan pegawai 3 tahun dapat diperpanjang.

3. Layanan Referensi Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanudin Makassar

Jasa layanan ini memberikan rujukan informasi yang beragam. Di dalamnya tersedia berbagai koleksi referensi seperti: skripsi, tesis, disertasi, dan makalah. Penataan/penempatan koleksi referensi lebih sederhana dari penataan buku. Skripsi misalnya diberi kode SKR, tahun lulus, kemudian tiga huruf pertama diambil dari nama penulis dan satu huruf diambil dari huruf pertama judul. Demikian pula tesis diberi kode S2, dan disertasi kode S3. Koleksi referensi ini hanya dapat digunakan, dibaca di ruang baca perpustakaan dan tidak diperkenankan dibawa pulang.

4. Layanan Koleksi Majalah/Jurnal Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanudin Makassar

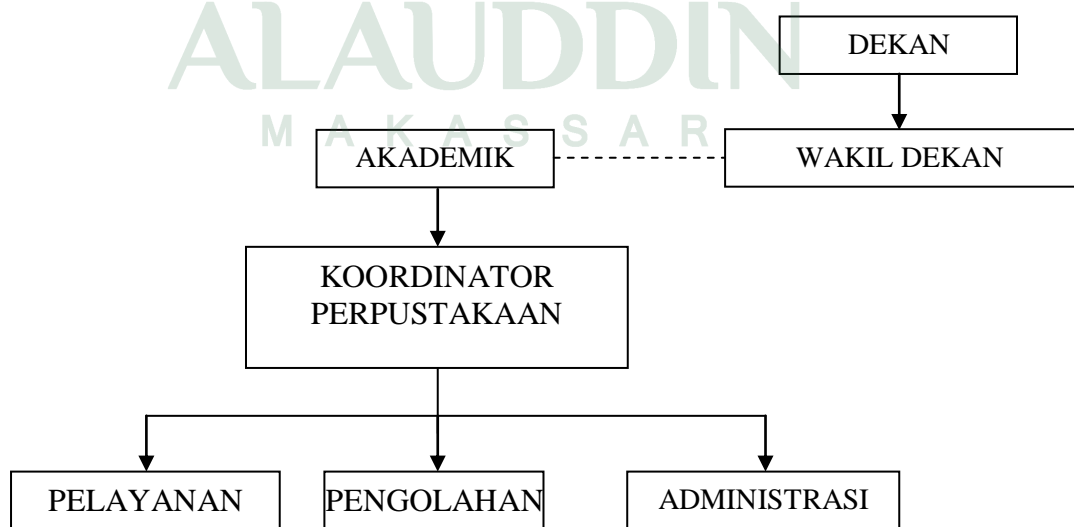
Majalah diatur pada boks majalah. Koleksi ini hanya boleh dibaca di ruang baca perpustakaan dan boleh difotokopy. Untuk memanfaatkan bahan pustaka ini pemustaka diharapkan untuk menitipkan kartu mahasiswanya atau kartu anggota perpustakaannya.

#### 4. Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar

Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dikoordinir oleh koordinator perpustakaan yang bertanggung jawab kepada Wakil Dekan bidang akademik (WD I). Walaupun perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar ini memiliki struktur atau koordinator perpustakaan, tetapi para pustakawan bekerja merangkap mulai dari penyeleksian, pengadaan, pengolahan dan pelayanan. Semuanya dikerjakan merangkap dan tidak memandang bagiannya, semuanya dikerjakan bersama-sama.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar secara skematis dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar**  
**Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat**  
**Universitas Hasanuddin Makassar**



Sumber: Data Perpustakaan FKM UH Makassar

## 5. Sumber Daya Manusia (SDM) Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar

Untuk mendukung lancarnya pelayanan informasi secara operasional bagi sivitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, perpustakaan dikelola oleh dua orang personalia yang terdiri atas seorang koordinator perpustakaan dan seorang staf. Semuanya memiliki latar belakang perpustakaan, baik kordinator perpustakaan maupun bagian pengadaan, pengolahan dan layanan sirkulasi. Tabel berikut menggambarkan keadaan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Sumber Daya Manusia Perpustakaan**  
**Fakultas Kesehatan Masyarakat**  
**Universitas Hasanuddin 2013**

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Drs.H. Syamsul Alam H.	1 orang	Pendidikan Pustakawan Formal
2	Achmad Adil	1 orang	Pendidikan Pustakawan Formal
<b>Jumlah</b>		<b>2 orang</b>	

Sumber: Data Perpustakaan FKM UH Makassar 2013

## 6. Rekapitulasi jumlah ketersediaan koleksi Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar

Rekapitulasi jumlah ketersediaan koleksi yang dimiliki Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Jumlah Ketersediaan Koleksi Dimiliki Perpustakaan**  
**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas**  
**Hasanuddin Makassar**

<b>Jenis Koleksi</b>	<b>Jumlah Judul</b>	<b>Jumlah <i>Copy</i></b>
Buku teks	2.659	4.573
Jurnal nasional yang terakreditasi	8	
Jurnal internasional	13	
Prosiding	10	
Skripsi/Tesis	825	825
Disertasi	23	23
<b>Jumlah</b>	<b>3.538</b>	<b>5.421</b>

Sumber: Data Perpustakaan FKMUH Makassar 2013

#### **7. Aturan dan Ketentuan Pemakaian Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar**

- a. Pengunjung wajib mengisi daftar hadir dengan mengisi buku pengunjung yang disediakan.
- b. Pengunjung tidak diperkenankan membawa tas, jaket, dan payung ke dalam ruangan perpustakaan, kecuali barang-barang berharga seperti handphone (HP), dompet dan sebagainya.
- c. Kartu anggota perpustakaan tidak dapat dipinjamkan kepada orang lain.
- d. Bila kartu anggota perpustakaan hilang, pemiliknya segera melapor kepada petugas perpustakaan untuk diganti dengan yang baru.
- e. Pengunjung yang membutuhkan informasi tentang koleksi yang dibutuhkan dapat meminta bantuan petugas perpustakaan.

- f. Apabila pengunjung tidak menemukan buku yang dicari, diharapkan mengisi lembar “Daftar Buku yang Belum Ada” yang disediakan oleh petugas perpustakaan.
- g. Pengunjung turut menjaga kebersihan dan keberadaan fasilitas serta semua koleksi perpustakaan.
- h. Pengunjung tidak diperkenankan makan, minum dan merokok di dalam ruangan perpustakaan.
- i. Pengunjung turut menjaga ketenangan suasana perpustakaan.
- j. Pengunjung bersikap sopan dan menghargai petugas dan sesama pengunjung perpustakaan.

**Sumber: Data Perpustakaan FKMUH Makassar 2013**

#### **8. Peraturan Peminjaman Bahan Pustaka Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar**

- a. Peminjam harus mempunyai kartu anggota perpustakaan yang masih berlaku
- b. Anggota berhak meminjam buku maksimal 3 (tiga) buku selama 1 (satu) minggu (hari kerja)
- c. Perpanjangan waktu peminjaman dapat dilakukan 1 (satu) kali dengan mempertimbangkan situasi dan kondisinya.
- d. Peminjam wajib mengembalikan buku yang dipinjam tepat pada waktunya atau sebelum batas waktu habis.
- e. Peminjam wajib menjaga agar buku yang dipinjam tetap bersih, utuh/ tidak rusak, dan tidak membuat coretan-coretan

**Sumber: Data Perpustakaan FKMUH Makassar 2013**



## 9. Sanksi Kehilangan dan Kerusakan Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar

- a. Bila terlambat mengembalikan buku yang dipinjamkan, maka peminjaman akan dikenakan denda sebesar Rp. 500,- untuk setiap buku/hari.
- b. Buku yang hilang atau rusak karena kelalaian peminjam wajib digantikan dengan buku yang sama.
- c. Pelanggaran terhadap peraturan perpustakaan dapat mengakibatkan status keanggotaan peminjam dihilangkan sehingga tidak diperbolehkan lagi meminjam buku.

**Sumber: Data Perpustakaan FKMUH Makassar 2013**

### ***B. Hasil Penelitian Analisis Korelasi Sederhana***

Secara keseluruhan dari hasil uji validitas, reliabilitas dan normalitas maka digunakan analisis korelasi pearson untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain secara linier. Data yang digunakan berskala interval atau rasio. “Nilai korelasi ( $r$ ) adalah 0 sampai 1 atau 0 sampai -1 (untuk hubungan negatif), semakin mendekati 1/-1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah” (Duwi Prayatno, 2013 : 100).

Menurut Sugiyono (2010) pedoman untuk menginterpretasikan hasil koefisien korelasi sebagai berikut:

- 0,00 - 0,199 = Sangat rendah
- 0,20 - 0,339 = Rendah
- 0,40 - 0,599 = Sedang
- 0,60 - 0,799 = Kuat
- 0,80 - 1,000 = Sangat kuat

Beberapa metode yang sering digunakan untuk uji validitas dalam SPSS, yaitu metode **Korelasi Pearson** dan metode **Corrected Item-Total Correlation**. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing – masing skor *item* dengan skor total dengan tanpa melakukan koreksi terhadap *Spurious Overlap* (nilai koefisien korelasi yang overestimasi). Skor total *item* adalah penjumlahan dari seluruh *item*. Setelah membagikan kuesioner kepada 50 responden, dan sesuai dengan keputusan maka tabel r dari 50 responden adalah 0,279 dan didapat tabulasi data-data sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan asumsi dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada pengunjung perpustakaan FKM Unhas pada saat penelitian ini berlangsung, kuesioner dapat dilihat pada lampiran I, kemudian hasil dari tabulasi kuesioner tersebut atau hasil perhitungan angket dapat dilihat pada lampiran II.

**a. Pengembangan Koleksi (Variabel X)**

1. Item 1, mengenai aspek koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin sudah lengkap. Dari hasil penyebaran angket maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Variabel X Item 1**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	2	4	8
2	Setuju (S)	3	33	66	99
3	Tidak setuju (TS)	2	14	28	28
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	1	2	1
<b>Jumlah</b>			50	100,00	136
<b>Rata-rata</b>					<b>2,72</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin sudah lengkap. 2 orang responden atau 4% memilih sangat setuju (SS), 33 orang responden atau 66% memilih setuju (S), 14 orang responden atau 28% memilih tidak setuju (TS), dan 1 orang responden atau 2% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,72 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Item 2, mengenai koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bervariasi. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Variabel X Item 2**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	5	10	20
2	Setuju (S)	3	37	74	111
3	Tidak setuju (TS)	2	8	16	16
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	147
<b>Rata-rata</b>					<b>2,94</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bervariasi. 5 orang responden atau 10 % memilih sangat setuju (SS), 37 orang responden atau 74% memilih setuju (S), 8 orang responden atau 16% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,94 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3. Item 3, koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin sudah relevan atau sesuai dengan kebutuhan Pemustaka. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Variabel X Item 3**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	8	16	32
2	Setuju (S)	3	27	54	81
3	Tidak setuju (TS)	2	15	30	30
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	143
<b>Rata-rata</b>					<b>2,86</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin sudah relevan atau sesuai dengan kebutuhan pemustaka. 8 orang responden atau 16 % memilih sangat setuju (SS), 27 orang responden atau 54% memilih setuju (S), 15 orang responden atau 30% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,86 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

4. Item 4, keadaan fisik koleksi yang dimiliki perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dalam keadaan yang bagus. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Variabel X Item 4**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	9	18	36
2	Setuju (S)	3	32	64	96
3	Tidak setuju (TS)	2	9	18	18
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	150
<b>Rata-rata</b>					<b>3,00</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa keadaan fisik koleksi yang dimiliki perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dalam keadaan yang bagus. 9 orang responden atau 18 % memilih sangat setuju (SS), 32 orang responden atau 64% memilih setuju (S), 9 orang responden atau 18% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 3,00 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

5. Item 5, Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat menyediakan kolek wajib bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Variabel X Item 5**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	11	22	44
2	Setuju (S)	3	33	66	99
3	Tidak setuju (TS)	2	6	12	12
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	155
<b>Rata-rata</b>					<b>3,1</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat menyediakan kolek wajib bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. 11 orang responden atau 22 % memilih sangat setuju (SS), 33 orang responden atau 66% memilih setuju (S), 6 orang responden atau 12% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 3,1 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

6. Item 6, mahasiswa selalu mendapatkan informasi dari koleksi perpustakaan yang mereka butuhkan di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Variabel X Item 6**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	4	8	16
2	Setuju (S)	3	28	56	84
3	Tidak setuju (TS)	2	16	32	32
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	2	4	2
<b>Jumlah</b>			50	100,00	134
<b>Rata-rata</b>					<b>2.68</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa selalu mendapatkan informasi dari koleksi perpustakaan yang mereka butuhkan di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat. 4 orang responden atau 8 % memilih sangat setuju (SS), 28 orang responden atau 56% memilih setuju (S), 16 orang responden atau 32% memilih tidak setuju (TS), dan 2 orang responden atau 4% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,68 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.



7. Item 7, Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat selalu menambah koleksi bahan pustakanya. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Variabel X Item 7**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	2	4	8
2	Setuju (S)	3	34	68	102
3	Tidak setuju (TS)	2	14	28	28
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	138
<b>Rata-rata</b>					<b>2,76</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat selalu menambah koleksi bahan pustakanya. 2 orang responden atau 4 % memilih sangat setuju (SS), 34 orang responden atau 68% memilih setuju (S), 14 orang responden atau 28% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,76 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

8. Item 8, Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat selalu mengadakan koleksi bahan pustaka yang terbaru tiap tahunnya. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Variabel X Item 8**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	2	4	8
2	Setuju (S)	3	35	70	105
3	Tidak setuju (TS)	2	13	26	26
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	139
<b>Rata-rata</b>					<b>2,78</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat selalu mengadakan koleksi bahan pustaka yang terbaru tiap tahunnya. 2 orang responden atau 4 % memilih sangat setuju (SS), 35 orang responden atau 70% memilih setuju (S), 13 orang responden atau 26% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,78 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

9. Item 9, tentang kemudahan menemukan koleksi yang dibutuhkan di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Variabel X Item 9**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	12	24	48
2	Setuju (S)	3	18	36	54
3	Tidak setuju (TS)	2	20	40	40
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	142
<b>Rata-rata</b>					<b>2.84</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui tentang kemudahan menemukan koleksi yang dibutuhkan di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. 12 orang responden atau 24 % memilih sangat setuju (SS), 18 orang responden atau 36% memilih setuju (S), 20 orang responden atau 40% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,84 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

10. Item 10, Anda memberikan saran untuk pengadaan buku-buku yang belum pernah diadakan di perpustakaan FKM Unhas. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Variabel X Item 10**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	4	8	16
2	Setuju (S)	3	36	72	108
3	Tidak setuju (TS)	2	9	18	18
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	1	2	1
<b>Jumlah</b>			50	100,00	143
<b>Rata-rata</b>					<b>2,86</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa pemustaka memberikan saran untuk pengadaan buku-buku yang belum pernah diadakan di perpustakaan FKM Unhas. 4 orang responden atau 8 % memilih sangat setuju (SS), 36 orang responden atau 72% memilih setuju (S), 9 orang responden atau 18% memilih tidak setuju (TS), dan 1 orang responden atau 2% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,86 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

11. Item 11, koleksi yang ada di perpustakaan FKM Unhas sudah sesuai dengan kurikulum/silabus kuliah. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.13 Variabel X Item 11**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	5	10	20
2	Setuju (S)	3	34	68	102
3	Tidak setuju (TS)	2	11	22	22
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	144
<b>Rata-rata</b>					<b>2,88</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa koleksi yang ada di perpustakaan FKM Unhas sudah sesuai dengan kurikulum/silabus kuliah. 5 orang responden atau 10 % memilih sangat setuju (SS), 34 orang responden atau 68% memilih setuju (S), 11 orang responden atau 22% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,88 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

12. Item 12, kemutakhiran koleksi di perpustakaan FKM Unhas sangat aktual. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.14 Variabel X Item 12**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	4	8	16
2	Setuju (S)	3	27	54	81
3	Tidak setuju (TS)	2	18	36	36
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	1	2	1
<b>Jumlah</b>			50	100,00	134
<b>Rata-rata</b>					<b>2,68</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa kemutakhiran koleksi di perpustakaan FKM Unhas sangat aktual. 4 orang responden atau 8 % memilih sangat setuju (SS), 27 orang responden atau 54% memilih setuju (S), 18 orang responden atau 36% memilih tidak setuju (TS), dan 1 orang responden atau 2% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,68 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

13. Item 13, pustakawan sangat cepat dapat menemukan informasi yang anda butuhkan di perpustakaan FKM Unhas. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.15 Variabel X Item 13**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	7	14	28
2	Setuju (S)	3	28	56	84
3	Tidak setuju (TS)	2	15	30	30
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	142
<b>Rata-rata</b>					<b>2,84</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa pustakawan sangat cepat dapat menemukan informasi yang anda butuhkan di perpustakaan FKM Unhas. 7 orang responden atau 14 % memilih sangat setuju (SS), 28 orang responden atau 56% memilih setuju (S), 15 orang responden atau 30% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,84 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

14. Item 14, koleksi referensi di perpustakaan FKM Unhas sangat lengkap.

Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.16 Variabel X Item 14**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	4	8	16
2	Setuju (S)	3	21	42	63
3	Tidak setuju (TS)	2	24	48	48
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	1	2	1
<b>Jumlah</b>			50	100,00	128
<b>Rata-rata</b>					<b>2,56</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa koleksi referensi di perpustakaan FKM Unhas sangat lengkap. 4 orang responden atau 8 % memilih sangat setuju (SS), 21 orang responden atau 42% memilih setuju (S), 24 orang responden atau 48% memilih tidak setuju (TS), dan 1 orang responden atau 2% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,56 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.



15. Item 15, koleksi yang berupa jurnal banyak di temukan di perpustakaan FKM Unhas. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.17 Variabel X Item 15**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	4	8	16
2	Setuju (S)	3	30	60	90
3	Tidak setuju (TS)	2	16	32	32
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	138
<b>Rata-rata</b>					<b>2,76</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diketahui bahwa koleksi referensi di perpustakaan FKM Unhas sangat lengkap. 4 orang responden atau 8 % memilih sangat setuju (SS), 30 orang responden atau 60% memilih setuju (S), 16 orang responden atau 32% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,76 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**b. Kunjungan Pemustaka (Varabel Y)**

1. Item 1, Anda sangat suka berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.18 Varabel Y Item 1**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	12	24	48
2	Setuju (S)	3	35	70	105
3	Tidak setuju (TS)	2	3	6	6
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	159
<b>Rata-rata</b>					<b>3,18</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa pemustaka sangat suka berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. 12 orang responden atau 24 % memilih sangat setuju (SS), 35 orang responden atau 70% memilih setuju (S), 3 orang responden atau 6% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 3,18 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Item 2, Anda selalu mengunjungi perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin tiap hari. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.19 Varabel Y Item 2**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	3	6	12
2	Setuju (S)	3	21	42	63
3	Tidak setuju (TS)	2	25	50	50
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	1	2	1
<b>Jumlah</b>			50	100,00	126
<b>Rata-rata</b>					<b>2,52</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa pemustaka selalu mengunjungi perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin tiap hari. 3 orang responden atau 6 % memilih sangat setuju (SS), 21 orang responden atau 42% memilih setuju (S), 25 orang responden atau 50% memilih tidak setuju (TS), dan 1 orang responden atau 2% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,52 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3. Item 3, Jika anda membutuhkan referensi anda selalu berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.20 Varabel Y Item 3**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	10	20	40
2	Setuju (S)	3	39	78	117
3	Tidak setuju (TS)	2	1	2	2
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	159
<b>Rata-rata</b>					<b>3,18</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui Jika anda membutuhkan referensi anda selalu berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. 10 orang responden atau 20 % memilih sangat setuju (SS), 39 orang responden atau 78% memilih setuju (S), 1 orang responden atau 2% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 3,18 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

4. Item 4, koleksi perpustakaan (buku) yang ada di perpustakaan FKM Unhas menarik anda untuk berkunjung. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.21. Varabel Y Item 4**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	4	8	16
2	Setuju (S)	3	39	78	117
3	Tidak setuju (TS)	2	7	14	14
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	147
<b>Rata-rata</b>					<b>2,94</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa koleksi perpustakaan (buku) yang ada di perpustakaan FKM Unhas menarik anda untuk berkunjung. 4 orang responden atau 8 % memilih sangat setuju (SS), 39 orang responden atau 78% memilih setuju (S), 7 orang responden atau 14% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,94 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

5. Item 5, jika ada tugas anda berkunjung ke perpustakaan FKM Unhas untuk mencari referensi. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.22. Varabel Y Item 5**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	9	18	36
2	Setuju (S)	3	37	74	111
3	Tidak setuju (TS)	2	4	8	8
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	155
<b>Rata-rata</b>					<b>3,1</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa jika ada tugas anda berkunjung ke perpustakaan FKM Unhas untuk mencari referensi. 9 orang responden atau 18 % memilih sangat setuju (SS), 37 orang responden atau 74% memilih setuju (S), 4 orang responden atau 8% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 3,1 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

6. Item 6, kelengkapan koleksi perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin menjadi faktor yang menarik anda untuk berkunjung ke perpustakaan. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.23. Varabel Y Item 6**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	5	10	20
2	Setuju (S)	3	30	60	90
3	Tidak setuju (TS)	2	14	28	28
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	1	2	1
<b>Jumlah</b>			50	100,00	139
<b>Rata-rata</b>					<b>2,78</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat diketahui bahwa kelengkapan koleksi perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin menjadi faktor yang menarik anda untuk berkunjung ke perpustakaan. 5 orang responden atau 10 % memilih sangat setuju (SS), 30 orang responden atau 60% memilih setuju (S), 14 orang responden atau 28% memilih tidak setuju (TS), dan 1 orang responden atau 2% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,78 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

7. Item 7, koleksi yang disediakan bervariasi sehingga anda berminat berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.24. Varabel Y Item 7**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	6	12	24
2	Setuju (S)	3	29	58	87
3	Tidak setuju (TS)	2	14	28	28
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	1	2	1
<b>Jumlah</b>			50	100,00	140
<b>Rata-rata</b>					<b>2,8</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa koleksi yang disediakan bervariasi sehingga anda berminat berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. 6 orang responden atau 12 % memilih sangat setuju (SS), 29 orang responden atau 58% memilih setuju (S), 14 orang responden atau 28% memilih tidak setuju (TS), dan 1 orang responden atau 2% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,8 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.



8. Item 8, katalog online membantu anda menemukan informasi yang anda butuhkan saat berkunjung ke perpustakaan FKM-UNHAS. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.25. Varabel Y Item 8**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	8	16	32
2	Setuju (S)	3	22	44	66
3	Tidak setuju (TS)	2	16	32	32
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	4	8	4
<b>Jumlah</b>			50	100,00	134
<b>Rata-rata</b>					<b>2,68</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat diketahui bahwa koleksi yang disediakan bervariasi sehingga anda berminat berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. 8 orang responden atau 16 % memilih sangat setuju (SS), 22 orang responden atau 44% memilih setuju (S), 16 orang responden atau 32% memilih tidak setuju (TS), dan 4 orang responden atau 8% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,68 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

9. Item 9, Anda berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat karena informasinya selalu *up to date*. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.26. Varabel Y Item 9**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	6	12	24
2	Setuju (S)	3	19	38	57
3	Tidak setuju (TS)	2	25	50	50
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	131
<b>Rata-rata</b>					<b>2,62</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.26 di atas dapat diketahui bahwa koleksi yang disediakan bervariasi sehingga anda berminat berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. 6 orang responden atau 12 % memilih sangat setuju (SS), 19 orang responden atau 38% memilih setuju (S), 25 orang responden atau 50% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,62 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

10. Item 10, anda berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat karena mudah mendapatkan informasi atau bahan pustaka yang anda butuhkan. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.27. Varabel Y Item 10**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	6	12	24
2	Setuju (S)	3	35	70	105
3	Tidak setuju (TS)	2	9	18	18
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	147
<b>Rata-rata</b>					<b>2,94</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat diketahui bahwa anda berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat karena mudah mendapatkan informasi atau bahan pustaka yang anda butuhkan. 6 orang responden atau 12 % memilih sangat setuju (SS), 35 orang responden atau 70% memilih setuju (S), 9 orang responden atau 18% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,94 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

11. Item 11, anda berkunjung ke perpustakaan FKM Unhas untuk mencari referensi. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.28. Varabel Y Item 11**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	10	20	40
2	Setuju (S)	3	33	66	99
3	Tidak setuju (TS)	2	7	14	14
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	153
<b>Rata-rata</b>					<b>3,06</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat diketahui bahwa anda berkunjung ke perpustakaan FKM Unhas untuk mencari referensi. 10 orang responden atau 20 % memilih sangat setuju (SS), 33 orang responden atau 66% memilih setuju (S), 7 orang responden atau 14% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 3,06 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

12. Item 12, anda sering berkunjung ke perpustakaan FKM Unhas dalam satu minggu. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.29. Varabel Y Item 12**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	5	10	20
2	Setuju (S)	3	30	60	90
3	Tidak setuju (TS)	2	15	30	30
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	140
<b>Rata-rata</b>					<b>2,8</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.29 di atas dapat diketahui bahwa anda sering berkunjung ke perpustakaan FKM Unhas dalam satu minggu. 5 orang responden atau 10 % memilih sangat setuju (SS), 30 orang responden atau 60% memilih setuju (S), 15 orang responden atau 30% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,8 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

13. Item 13, anda sangat lama berada di perpustakaan ketika berkunjung ke perpustakaan FKM Unhas. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.30. Varabel Y Item 13**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	4	8	16
2	Setuju (S)	3	33	66	99
3	Tidak setuju (TS)	2	13	26	26
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	141
<b>Rata-rata</b>					<b>2,82</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.30 di atas dapat diketahui bahwa anda sering berkunjung ke perpustakaan FKM Unhas dalam satu minggu. 4 orang responden atau 8 % memilih sangat setuju (SS), 33 orang responden atau 66% memilih setuju (S), 13 orang responden atau 26% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,82 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

14. Item 14, kegiatan pustakawan dalam penelusuran koleksi dan informasi sangat sesuai sehingga anda senang berkunjung ke perpustakaan FKM Unhas. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.31. Varabel Y Item 14**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	5	10	20
2	Setuju (S)	3	39	78	117
3	Tidak setuju (TS)	2	6	12	12
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>			50	100,00	149
<b>Rata-rata</b>					<b>2,98</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.31 di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pustakawan dalam penelusuran koleksi dan informasi sangat sesuai sehingga anda senang berkunjung ke perpustakaan FKM Unhas. 5 orang responden atau 10 % memilih sangat setuju (SS), 39 orang responden atau 78% memilih setuju (S), 6 orang responden atau 12% memilih tidak setuju (TS), dan 0 orang responden atau 0% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,98 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

15. Item 15, Kredibilitas pustakawan sangat baik dalam berkomunikasi dengan pemakai perpustakaan juga membuat anda senang berkunjung ke perpustakaan FKM Unhas. Dari hasil penyebaran angket diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.32. Varabel Y Item 15**

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase%	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	4	4	8	16
2	Setuju (S)	3	35	70	105
3	Tidak setuju (TS)	2	9	18	18
4	Sangat tidak setuju (STS)	1	2	4	2
<b>Jumlah</b>			50	100,00	141
<b>Rata-rata</b>					<b>2,82</b>

*Sumber data: Pengguna Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*

Berdasarkan tabel 4.32 di atas dapat diketahui bahwa Kredibilitas pustakawan sangat baik dalam berkomunikasi dengan pemakai perpustakaan juga membuat anda senang berkunjung ke perpustakaan FKM Unhas. 4 orang responden atau 8 % memilih sangat setuju (SS), 35 orang responden atau 70% memilih setuju (S), 9 orang responden atau 18% memilih tidak setuju (TS), dan 2 orang responden atau 4% memilih sangat tidak setuju (STS) dengan nilai rata-rata 2,82 dan setelah dianalisis data SPSS dengan uji validitas maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.



Dengan menggunakan uji Normalitas peneliti ingin melakukan analisis **Korelasi Pearson** untuk mengetahui hubungan pengembangan koleksi terhadap kunjungan pemustaka dengan menggunakan analisis **Korelasi. Pearson** dalam program SPSS maka dapat dilakukan dengan membuka program SPSS selanjutnya membuat variabel dengan **klik *variable view***. Pada kolom Nama baris pertama ketik **X**, dan baris kedua ketik **Y**. untuk kolom ***Decimal***, ubah menjadi 0 untuk variabel Y, dan 3 untuk variabel X. pada **kolom label**, untuk kolom pada baris pertama ketik **Pengembangan koleksi (X)**, dan untuk kolom pada baris kedua ketik **Kunjungan pemustaka (Y)**. jika suda buka Data Editor dengan klik tombol data view kemudian isikan dataan yang sesuai dengan variabel, kemudian untuk melakukan analisis **klik Analyze >> Correlate >> Bivariate**. Dan klik Pengembangan koleksi dan masukkan kekotak riables, begitu juga dengan variabel Kunjungan pemustaka. Pada **Correlation Coefficient** pastikan pada **peson** dan **klik OK**. Maka hasil yang di dapatkan sebagai berikut dengan cara SPSS;

#### Correlations

		Pengembang an Koleksi	Kunjungan Pemustaka
Pengembangan Koleksi	Pearson Correlation	1	,714(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Kunjungan Pemustaka	Pearson Correlation	,714(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari output di atas dapat diketahui nilai korelasi Pearson antara pengembangan koleksi (variabel X) dengan kunjungan pemustaka sebesar 0,714. Karena nilai berada di range 0,60-0799, maka disimpulkan bahwa hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka adalah kuat. Maka nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan positif, yaitu jika pengembangan koleksi meningkat maka kunjungan pemustaka juga semakin tinggi.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Menentukan hipotesis**

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka

$H_1$  : Ada hubungan antara pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka

Berdasarkan analisis hasil korelasi maka selanjutnya penulis melakukan pengujian yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk  $n = 50$ , taraf kesalahan 5%, maka diperoleh nilai  $r$  hitung 0,000 jauh lebih kecil dari  $r$  tabel 0,279 maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di perpustakaan FKM Unhas.

#### **2. Menentukan tingkat signifikansi**

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang di temukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang sejumlah 50 orang. Untuk

kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2 = 48$ , maka diperoleh  $r \text{ tabel} = 0,279$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dinyatakan bahwa  $r \text{ hitung}$  jatuh pada daerah penolakan  $H_0$ , maka dapat dinyatakan bahwa korelasi antara pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka sebesar 0,714 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang 50 orang diambil. ( $H_0$  : tidak ada hubungan ditolak)

Dengan mengacu pada hasil hipotesis tersebut maka diperoleh hasil bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka.

### 3. Nilai signifikansi

Dari *output* di atas didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 dalam olahan SPSS dengan menggunakan sampel sebesar 50 orang.

### 4. Kriteria pengujian

- $H_0$  diterima jika signifikansi  $> 0,05$
- $H_0$  ditolak jika signifikansi  $< 0,05$

Dalam kriteria pengujian ini apabila  $H_0$  diterima maka  $H_1$  ditolak dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan apabila  $H_0$  di tolak maka  $H_1$  diterima dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Uji signifikansi korelasi *Product Moment* secara praktis, yaitu tidak perlu menghitung, tetapi langsung dikonsultasikan pada tabel  $r \text{ product moment}$ . Untuk mengkonsultasikan nilai  $r \text{ tabel}$ , maka harus terlebih dahulu ditentukan nilai  $\alpha$  (taraf kesalahan) =  $5\% = 0.05$ .

### 5. Membandingkan nilai signifikansi

Berdasarkan nilai signifikan dari pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka maka hasil yang diperoleh yaitu 0,000 melalui hasil olahan SPSS. Maka hasil perbandingan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, karena nilai signifikan lebih kecil maka  $H_0$  ditolak.

### 6. Kesimpulan

Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan secara signifikansi antara pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini analisis data serta pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Artinya pengembangan koleksi di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin sangat bermanfaat dalam meningkatkan kunjungan pemustaka di perpustakaan tersebut.
2. Besar kontribusi hubungan antara pengembangan koleksi (variabel X) dengan kunjungan pemustaka (variabel Y) diketahui nilai *korelasi pearson* antara pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka sebesar 0,714. Karena nilai berada di range 0,60-0799, maka disimpulkan bahwa hubungan pengembangan koleksi dengan kunjungan pemustaka adalah kuat. Maka nilai korelasi positif artinya terjadi hubungan positif, yaitu jika pengembangan koleksi meningkat maka kunjungan pemustaka semakin tinggi.

## **B. *Saran-saran***

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk lebih meningkatkan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, pihak pengelola perpustakaan harus lebih memperhatikan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka.
2. Meningkatkan kerja sama untuk mengelolah perpustakaan, peneliti dan para dosen untuk saling memberi motivasi kepada mahasiswa agar dapat memanfaatkan Perpustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
3. Selain hal tersebut di atas, dalam rangka meningkatkan kunjungan pemustaka ke Perpustakaan FKM Unhas untuk memanfaatkan koleksi yang ada, pengelola serta staf perpustakaan juga harus dapat lebih memperhatikan dimensi layanan, sarana prasarana yang berkualitas yang meliputi beberapa kriteria antara lain : sarana penunjang belajar, layanan online, dan kegiatan promosi perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almah, Hildawati. 2012. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Cet 1; Makassar: Alauddin University Press.
- Bafadal, Ibrahim 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Basuki, Sulistiyo. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. cet. 2; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Carter, Mary Duncan, Wallace John Bonk and Rose Mary Magrill. 1974. *Bulding library collections*, 4th ed. Metuchen N.J.: The Scarcron Press.
- Department Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Evans, G. Edward. 1987. *Developing library & information center collection*, 2nd ed. Littleton, Colorado: Libraries Unlimited.
- Futas, Elizabeth, ed. 1977. *Library acquisition policies and procedures*. Phoenix, AZ: Oryx Press
- Hadi, Sutrisno,. 1987. *Statistik 2*, Ed 9; Yogyakarta
- Hasnum, Anwar. 2000. *Pedoman dan Petunjuk Praktis Karya Tulis*. Yogyakarta: Absolut.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martoatmoja, Karmidi. 2009. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Cet. 7; Jakarta: Universitas Terbuka.
- Narbuko, Cholid; Abu Ahmadi. 2007. *Metodologi Penelitian* cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara.
- Noerhayati. 1987. *Pengembangan Koleksi Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurhadi, Muliani. 1983. *Sejarah Perpustakaan dan Pengembangannya Di Indonesia*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Perpustakaan Nasional RI. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Cet. 2; Jakarta: Sekertariat Utama Perpustakaan Nasional RI.

- Priyanto, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS : Plus Tips Mengerjakan Tugas Akhir, Skripsi, dan Tesis*, Cet. 1; Yogyakarta: Mediakom.
- Qalyudi, Syahabuddin. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Cet.1; Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab.
- Rahman, Rahim. 1975. *Beberapa Pokok-Pokok Selection*. Ujung Pandang: Perpustakaan Unhas.
- Rianto Adi. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Ed. 2; Jakarta: Graint.
- Ridwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Soejono, Trimo. 1985. *Pengadaan dan Pemilihan Bahan Pustaka*. Bandung: Biro Pusat Perpustakaan IKIP Bandung.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 1999. *Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 12; Bandung: Alfabeta.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Cet. 7; Ed.2; Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutarno. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan*, Cet. 1; Jakarta: Panta Rei.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah : Makalah, Skripsi, Tesis, Dan Desertasi*. Makassar : Alauddin Press.
- Usman, Husaini dan R.Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2009. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Makassar: Alauddin Press.
- WILSON, Louis Round and Maurice F. Tauber. 1956. *The University library: the organization, administration, and fuctions of academic library*. 2nd ed. New York: Columbia University Press.



## LAMPIRAN : V

## Uji Normalitas Metode Liliefors

## Explore

[DataSet0]

## Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengembangan Koleksi	50	100,0%	0	,0%	50	100,0%
Kunjungan Pemustaka	50	100,0%	0	,0%	50	100,0%

## Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pengembangan Koleksi	Mean	42,26000	,773442
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 40,70571	
		Upper Bound 43,81429	
	5% Trimmed Mean	42,24444	
	Median	42,00000	
	Variance	29,911	
	Std. Deviation	5,469060	
	Minimum	30,000	
	Maximum	55,000	
	Range	25,000	
	Interquartile Range	7,000	
	Skewness	-,032	,337
	Kurtosis	,024	,662
Kunjungan Pemustaka	Mean	43,22	,657
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 41,90	
		Upper Bound 44,54	
	5% Trimmed Mean	43,04	
	Median	43,00	
	Variance	21,604	
	Std. Deviation	4,648	
	Minimum	33	
	Maximum	55	
	Range	22	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	,705	,337
	Kurtosis	,524	,662

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengembangan Koleksi	,078	50	,200(*)	,982	50	,657
Kunjungan Pemustaka	,131	50	,032	,948	50	,027

\* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

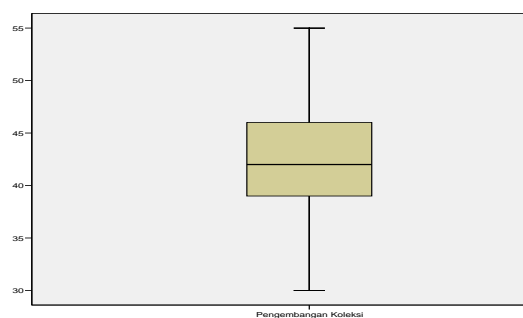
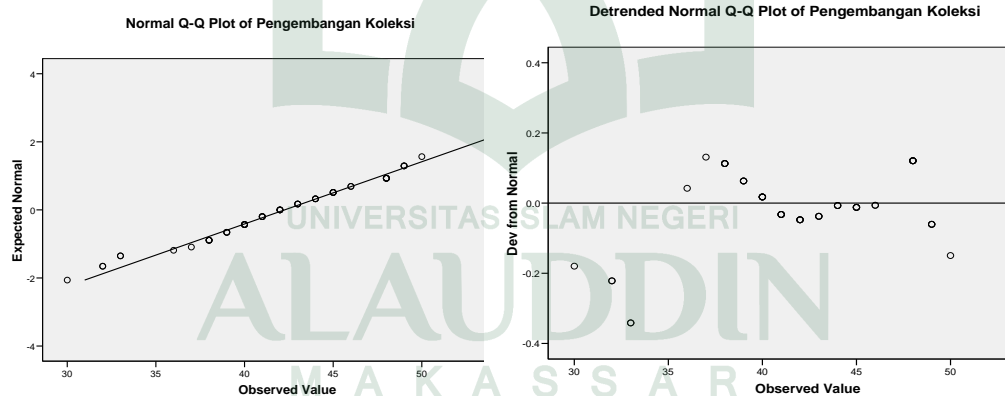
## Pengembangan Koleksi

Pengembangan Koleksi Stem-and-Leaf Plot

```

Frequency      Stem & Leaf
  5,00          3 . 02233
  9,00          3 . 678888999
 19,00          4 . 0000011112222333444
 14,00          4 . 55556688888999
  2,00          5 . 04
  1,00          5 . 5
  
```

Stem width: 10,000  
Each leaf: 1 case(s)

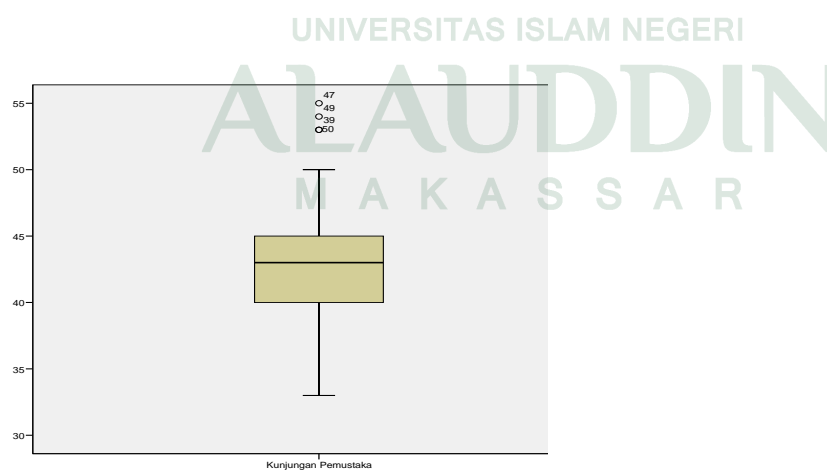
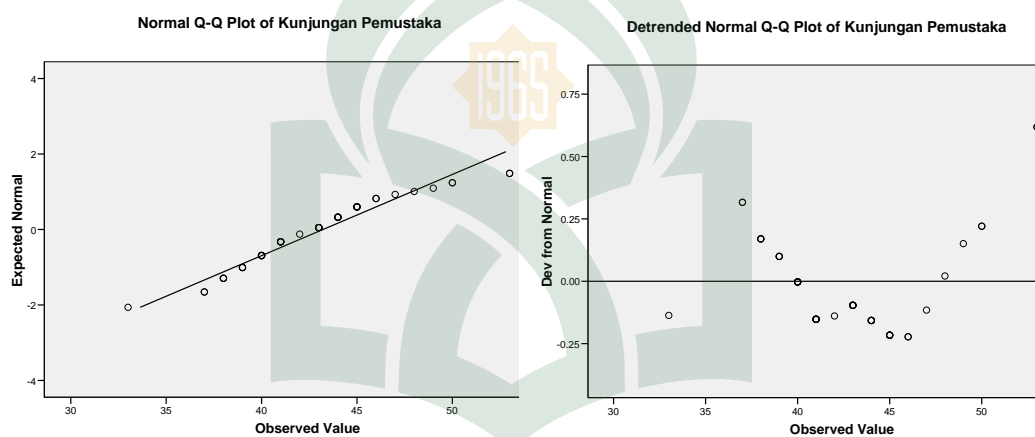


## Kunjungan Pemustaka

Kunjungan Pemustaka Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1,00	3 .	3
8,00	3 .	77888999
25,00	4 .	0000001111111233333344444
10,00	4 .	5555566789
2,00	5 .	00
4,00	Extremes	(>=53)

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)



**LAMPIRAN : VI Kasus Pada Uji Normalitas Untuk Mengetahui Hubungan Pengembangan Koleksi dengan Kunjungan Pemustaka Menggunakan Analisis SPSS**

Sabjek	Pengembangan Koleksi (X)	Kunjungan Pemustaka (Y)
1	44	41
2	33	33
3	32	39
4	43	41
5	39	43
6	48	44
7	42	37
8	38	40
9	45	44
10	49	46
11	41	39
12	36	43
13	32	39
14	38	40
15	30	40
16	42	43
17	43	46
18	45	45
19	45	45
20	46	45

21	49	44
22	38	48
23	39	50
24	44	43
25	39	44
26	39	42
27	40	40
28	41	38
29	40	44
30	44	43
31	46	43
32	41	38
33	43	41
34	33	39
35	45	40
36	40	39
37	40	40
38	48	49
39	48	53
40	40	41
41	48	47
42	48	41
43	45	45
44	38	41

45	37	40
46	42	45
47	55	55
48	49	50
49	54	54
50	50	53



**LAMPIRAN : VII****Tabel r (Korelasi Pearson)****Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05**

<b>N</b>	<b>1-tailed</b>	<b>2-tailed</b>	<b>N</b>	<b>1-tailed</b>	<b>2-tailed</b>
3	0.988	0.997	46	0.246	0.291
4	0.900	0.950	47	0.243	0.288
5	0.805	0.878	48	0.240	0.285
6	0.729	0.811	49	0.238	0.282
7	0.669	0.755	50	0.235	0.279
8	0.622	0.707	51	0.233	0.276
9	0.582	0.666	52	0.231	0.273
10	0.549	0.632	53	0.228	0.270
11	0.521	0.602	54	0.226	0.268
12	0.497	0.576	55	0.224	0.265
13	0.476	0.553	56	0.222	0.263
14	0.458	0.532	57	0.220	0.261
15	0.441	0.514	58	0.218	0.258
16	0.426	0.497	59	0.216	0.256
17	0.412	0.482	60	0.214	0.254
18	0.400	0.468	61	0.213	0.252
19	0.389	0.456	62	0.211	0.250
20	0.378	0.444	63	0.209	0.248
21	0.369	0.433	64	0.207	0.246
22	0.360	0.423	65	0.206	0.244
23	0.352	0.413	66	0.204	0.242
24	0.344	0.404	67	0.203	0.240
25	0.337	0.396	68	0.201	0.239
26	0.330	0.388	69	0.200	0.237
27	0.323	0.381	70	0.198	0.235
28	0.317	0.374	71	0.197	0.233
29	0.312	0.367	72	0.195	0.232
30	0.306	0.361	73	0.194	0.230
31	0.301	0.355	74	0.193	0.229
32	0.296	0.349	75	0.191	0.227
33	0.291	0.344	76	0.190	0.226
34	0.287	0.339	77	0.189	0.224
35	0.283	0.334	78	0.188	0.223
36	0.279	0.329	79	0.186	0.221
37	0.275	0.325	80	0.185	0.220
38	0.271	0.320	81	0.184	0.219

39	0.267	0.316	82	0.183	0.217
40	0.264	0.312	83	0.182	0.216
41	0.261	0.308	84	0.181	0.215
42	0.257	0.304	85	0.180	0.213
43	0.254	0.301	86	0.179	0.212
44	0.251	0.297	87	0.178	0.211
45	0.248	0.294	88	0.176	0.210







**LAMPIRAN : I**

Samata, 05 November 2013

Kepada

Yth. Pemustaka Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

Di Tamalanrea

Assalamualaikum wr.wb.

Saya mahasiswa dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar mengharapkan kesedian Saudara(i) untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini dalam rangka melengkapi data penelitian saya yang berjudul Hubungan Pengembangan Koleksi dengan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Demikianlah atas partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Ismawan

Nim 40400109019

**KUESIONER/ANGKET PENELITIAN****Data Responden**

Nama/boleh tidak di isi :

Jenis kelamin :

Jurusan/Semester :

Alamat :

**Petunjuk Pengisian**

1. Beri tanda *Check list* (✓) pada kolom jawaban saudara yang paling benar
2. Untuk poin nomor 1-30 ikuti petunjuk yang tertera dibawah ini

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### KUESIONER / ANGKET PENELITIAN

#### **Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dan jawablah !
2. Jawablah sesuai dengan keadaan anda !
3. Jawablah dengan jujur !
4. Berilah tanda *Check list* (√) pada pilihan jawaban anda !

#### **Keterangan pilihan jawaban sebagai berikut**

Sangat setuju (SS) Setuju (S) Tidak setuju (TS) Sangat tidak setuju (STS)

#### HUBUNGAN PENGEMBANGAN KOLEKSI DENGAN KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN

NO	PERNYATAAN TENTANG PENGEMBANGAN KOLEKSI	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin sudah lengkap.				
2	Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bervariasi				
3	Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin sudah relevan atau sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa.				
4	Keadaan fisik koleksi yang dimiliki perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dalam keadaan yang bagus.				
5	Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat menyediakan kolek wajib bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat				
6	Mahasiswa selalu mendapatkan informasi dari koleksi perpustakaan yang mereka butuhkan di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat				
7	Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat selalu menambah koleksi bahan pustakanya.				

8	Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat selalu mengadakan koleksi bahan pustaka yang terbaru tiap tahunnya				
9	Anda dengan mudah menemukan koleksi yang dibutuhkan di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.				
10	Anda memberikan saran untuk pengadaan buku-buku yang belum pernah diadakan di perpustakaan FKM-UNHAS.				
11	Koleksi yang ada di perpustakaan FKM-UNHAS sudah sesuai dengan kurikulum/silabus kuliah				
12	Kemutakhiran koleksi di perpustakaan FKM-UNHAS sangat actual				
13	Pustakawan sangat cepat dapat menemukan informasi yang anda butuhkan di perpustakaan FKM-UNHAS				
14	Koleksi referensi di perpustakaan FKM-UNHAS sangat lengkap				
15	Koleksi yang berupa jurnal banyak di temukan di perpustakaan FKM-UNHAS				
NO	PERNYATAAN TENTANG KUNJUNGAN PEMUSTAKA	SS	S	TS	STS
1	Anda sangat suka berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin				
2	Anda selalu mengunjungi perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin tiap hari				
3	Jika anda membutuhkan referensi anda selalu berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin				
4	Koleksi perpustakaan (buku) yang ada di perpustakaan FKM-UNHAS menarik anda untuk berkunjung				
5	Jika ada tugas anda berkunjung ke perpustakaan FKM-UNHAS untuk mencari referensi				

6	Kelengkapan koleksi perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin menjadi faktor yang menarik anda untuk berkunjung ke perpustakaan				
7	Koleksi yang disediakan bervariasi sehingga anda berminat berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.				
8	Katalog online membantu anda menemukan informasi yang anda butuhkan saat berkunjung ke perpustakaan FKM-UNHAS.				
9	Anda berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat karena informasinya selalu <i>up to date</i> .				
10	Anda berkunjung ke perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat karena mudah mendapatkan informasi atau bahan pustaka yang anda butuhkan				
11	Anda berkunjung ke perpustakaan FKM-UNHAS untuk mencari referensi				
12	Anda sering berkunjung ke perpustakaan FKM-UNHAS dalam satu minggu.				
13	Anda sangat lama berada di perpustakaan ketika berkunjung ke perpustakaan FKM-UNHAS				
14	Kegiatan pustakawan dalam penelusuran koleksi dan informasi sangat sesuai sehingga anda senang berkunjung ke perpustakaan FKM-UNHAS				
15	Kredibilitas pustakawan sangat baik dalam berkomunikasi dengan pemakai perpustakaan juga membuat anda senang berkunjung ke perpustakaan FKM-UNHAS				

**LAMPIRAN : II**

**Tabulasi pengembangan koleksi (variabel X)**

Subjek	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Total
1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	44
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	33
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32
4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	43
5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	39
6	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
7	3	3	2	4	4	2	2	3	2	1	4	3	3	2	4	42
8	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	38
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	49
11	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	41
12	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	36
13	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32
14	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	38
15	1	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	1	2	30
16	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
21	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	49
22	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	38
23	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	39
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
25	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	39
26	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	39

27	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	40
28	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	41
29	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	40
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
31	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	46
32	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
33	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	43
34	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	33
35	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	45
36	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	40
37	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	40
38	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	48
39	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	48
40	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	40
41	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	2	4	48
42	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	48
43	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	45
44	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	38
45	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	37
46	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	42
47	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	55
48	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	49
49	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	54
50	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	50

M A K A S S A R



### Tabulasi kunjungan pemustaka (Variabel Y)

Subjek	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Total
1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	41
2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	39
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	41
5	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	43
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
7	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	37
8	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	40
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
10	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	46
11	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	39
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	43
13	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	39
14	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	40
15	3	4	4	2	3	1	1	1	2	3	4	4	4	3	1	40
16	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
17	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	46
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
22	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	48
23	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	50
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	43

25	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	44
26	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	42
27	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	40
28	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	38
29	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
30	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	43
31	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	43
32	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	38
33	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	41
34	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	39
35	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	40
36	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	39
37	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	40
38	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	49
39	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	53
40	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	41
41	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
42	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	41
43	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	45
44	4	3	3	2	3	3	2	1	2	2	4	3	4	2	3	41
45	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	4	3	3	2	40
46	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	45
47	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	55
48	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	50
49	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	54
50	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	53

LAMPIRAN : III

Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Koleksi (X)

		CORRELATIONS															
		Item 1	item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Total
Item1	Pearson Correlation	1	,429 (**)	,480 (**)	,235	,454 (**)	,392 (**)	,457 (**)	,557 (**)	,349 (*)	-,122	,276	,410 (**)	,480 (**)	,625 (**)	,521 (**)	,727(**)
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,100	,001	,005	,001	,000	,013	,398	,053	,003	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item2	Pearson Correlation	,429 (**)	1	,213	,132	,502 (**)	,353 (*)	,330 (*)	,263	,379 (**)	,110	,189	,125	,216	,277	,424 (**)	,538(**)
	Sig. (2-tailed)	,002		,137	,362	,000	,012	,019	,065	,007	,446	,190	,388	,132	,052	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item3	Pearson Correlation	,480 (**)	,213	1	,201	,404 (**)	,301 (*)	,548 (**)	,448 (**)	,495 (**)	,001	,336 (*)	,455 (**)	,697 (**)	,493 (**)	,429 (**)	,739(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,137		,162	,004	,034	,000	,001	,000	,994	,017	,001	,000	,000	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item4	Pearson Correlation	,235	,132	,201	1	,406 (**)	,148	,260	,199	,468 (**)	,177	,241	,206	,207	,100	,342 (*)	,486(**)
	Sig. (2-tailed)	,100	,362	,162		,003	,306	,068	,165	,001	,220	,092	,151	,149	,491	,015	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item5	Pearson Correlation	,454 (**)	,502 (**)	,404 (**)	,406 (**)	1	,340 (*)	,285 (*)	,493 (**)	,480 (**)	-,080	,353 (*)	,356 (*)	,422 (**)	,271	,309 (*)	,667(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,004	,003		,016	,044	,000	,000	,581	,012	,011	,002	,057	,029	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Item6	Pearson Correlation	,392 (**)	,353 (*)	,301 (*)	,148	,340 (*)	1	,182	,146	,318 (*)	,196	,165	,498 (**)	,296 (*)	,662 (**)	,160	,596(**)
	Sig. (2-tailed)	,005	,012	,034	,306	,016		,205	,311	,024	,172	,253	,000	,037	,000	,268	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item7	Pearson Correlation	,457 (**)	,330 (*)	,548 (**)	,260	,285 (*)	,182	1	,417 (**)	,353 (*)	,022	,393 (**)	,312 (*)	,490 (**)	,393 (**)	,542 (**)	,657(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,019	,000	,068	,044	,205		,003	,012	,879	,005	,028	,000	,005	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item8	Pearson Correlation	,557 (**)	,263	,448 (**)	,199	,493 (**)	,146	,417 (**)	1	,317 (*)	,032	,265	,153	,325 (*)	,248	,365 (**)	,566(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,065	,001	,165	,000	,311	,003		,025	,823	,062	,289	,021	,082	,009	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item9	Pearson Correlation	,349 (*)	,379 (**)	,495 (**)	,468 (**)	,480 (**)	,318 (*)	,353 (*)	,317 (*)	1	,265	,002	,412 (**)	,465 (**)	,324 (*)	,265	,684(**)
	Sig. (2-tailed)	,013	,007	,000	,001	,000	,024	,012	,025		,063	,990	,003	,001	,022	,063	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 10	Pearson Correlation	-,122	,110	,001	,177	-,080	,196	,022	,032	,265	1	,182	,013	,116	,049	,222	,129
	Sig. (2-tailed)	,398	,446	,994	,220	,581	,172	,879	,823	,063		,207	,928	,421	,737	,121	,371
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 11	Pearson Correlation	,276	,189	,336 (*)	,241	,353 (*)	,165	,393 (**)	,265	,002	-,182	1	,228	,283 (*)	,290 (*)	,467 (**)	,465(**)
	Sig. (2-tailed)	,053	,190	,017	,092	,012	,253	,005	,062	,990	,207		,111	,046	,041	,001	,001

Item 12	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,410 (**)	,125	,455 (**)	,206	,356 (*)	,498 (**)	,312 (*)	,153	,412 (**)	- ,013	,228	1	,550 (**)	,554 (**)	,114	,624(**)
	Sig. (2-tailed)	,003	,388	,001	,151	,011	,000	,028	,289	,003	,928	,111		,000	,000	,430	,000
Item 13	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,480 (**)	,216	,697 (**)	,207	,422 (**)	,296 (*)	,490 (**)	,325 (*)	,465 (**)	- ,116	,283 (*)	,550 (**)	1	,580 (**)	,323 (*)	,712(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,132	,000	,149	,002	,037	,000	,021	,001	,421	,046	,000		,000	,022	,000
Item 14	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,625 (**)	,277	,493 (**)	,100	,271	,662 (**)	,393 (**)	,248	,324 (*)	,049	,290 (*)	,554 (**)	,580 (**)	1	,293 (*)	,706(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,052	,000	,491	,057	,000	,005	,082	,022	,737	,041	,000	,000		,039	,000
Item 15	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,521 (**)	,424 (**)	,429 (**)	,342 (*)	,309 (*)	,160	,542 (**)	,365 (**)	,265	- ,222	,467 (**)	,114	,323 (*)	,293 (*)	1	,582(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,002	,015	,029	,268	,000	,009	,063	,121	,001	,430	,022	,039		,000
Total	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,727 (**)	,538 (**)	,739 (**)	,486 (**)	,667 (**)	,596 (**)	,657 (**)	,566 (**)	,684 (**)	,129	,465 (**)	,624 (**)	,712 (**)	,706 (**)	,582 (**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,371	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel Kunjungan Pemustaka (Y)

#### Correlations

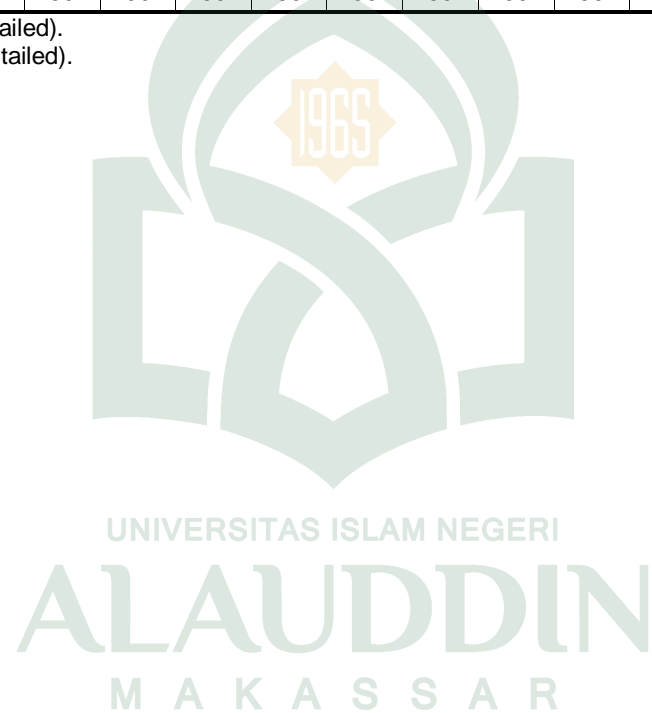
	Item 1	item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Total
Item1																
Pearson Correlation	1	,321 (*)	,123	,294 (*)	,162	,360 (*)	,280 (*)	,226	,248	,251	,231	,180	,113	,097	,287 (*)	,530(**)
Sig. (2-tailed)		,023	,394	,038	,260	,010	,049	,115	,083	,078	,107	,210	,435	,501	,043	,000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item2																
Pearson Correlation	,321 (*)	1	,240	,105	,213	-	,009	-	,131	,032	,078	,323 (*)	,602 (**)	-	-	,335(*)
Sig. (2-tailed)	,023		,094	,469	,138	,443	,948	,665	,366	,825	,592	,022	,000	,495	,648	,018
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item3																
Pearson Correlation	,123	,240	1	-	,379 (**)	-	,195	,049	,095	,131	,116	,292 (*)	,301 (*)	,313 (*)	,268	,382(**)
Sig. (2-tailed)	,394	,094		,315	,007	,612	,175	,737	,511	,366	,421	,039	,033	,027	,059	,006
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item4																
Pearson Correlation	,294 (*)	,105	-	1	,284 (*)	,358 (*)	,350 (*)	,362 (**)	,552 (**)	,539 (**)	,310 (*)	,100	-	,270	,032	,557(**)
Sig. (2-tailed)	,038	,469	,315		,046	,011	,013	,010	,000	,000	,029	,488	,773	,058	,827	,000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item5																
Pearson Correlation	,162	,213	,379 (**)	,284 (*)	1	,318 (*)	,422 (**)	,268	,400 (**)	,463 (**)	,324 (*)	,400 (**)	,281 (*)	,179	-	,634(**)
Sig. (2-tailed)	,260	,138	,007	,046		,024	,002	,060	,004	,001	,022	,004	,048	,213	,965	,000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item6																
Pearson Correlation	,360 (*)	-	-	,358 (*)	,318 (*)	1	,743 (**)	,615 (**)	,580 (**)	,363 (**)	,197	-	-	,185	,402 (**)	,660(**)
Sig. (2-tailed)	,010	,443	,612	,011	,024		,000	,000	,000	,010	,171	,667	,704	,199	,004	,000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item7																
Pearson Correlation	,280 (*)	,009	,195	,350 (*)	,422 (**)	,743 (**)	1	,570 (**)	,402 (**)	,410 (**)	,083	,050	-	,309 (*)	,349 (*)	,676(**)

	Sig. (2-tailed)	,049	,948	,175	,013	,002	,000		,000	,004	,003	,566	,729	,499	,029	,013	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item8	Pearson Correlation	,226	-	,049	,362	,268	,615	,570	1	,587	,398	-	-	-	,188	,351	,606(**)
	Sig. (2-tailed)	,115	,665	,737	,010	,060	,000	,000		,000	,004	,991	,544	,245	,191	,013	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item9	Pearson Correlation	,248	,131	,095	,552	,400	,580	,402	,587	1	,578	,257	,203	,135	,162	,120	,726(**)
	Sig. (2-tailed)	,083	,366	,511	,000	,004	,000	,004	,000		,000	,072	,157	,350	,261	,406	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 10	Pearson Correlation	,251	,032	,131	,539	,463	,363	,410	,398	,578	1	,455	,269	,030	,152	,145	,668(**)
	Sig. (2-tailed)	,078	,825	,366	,000	,001	,010	,003	,004	,000		,001	,059	,834	,292	,315	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 11	Pearson Correlation	,231	,078	,116	,310	,324	,197	,083	-	,257	,455	1	,379	,220	,225	-	,460(**)
	Sig. (2-tailed)	,107	,592	,421	,029	,022	,171	,566	,991	,072	,001		,007	,125	,116	,577	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 12	Pearson Correlation	,180	,323	,292	,100	,400	-	,050	-	,203	,269	,379	1	,433	,057	,011	,429(**)
	Sig. (2-tailed)	,210	,022	,039	,488	,004	,667	,729	,544	,157	,059	,007		,002	,695	,941	,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 13	Pearson Correlation	,113	,602	,301	-	,281	-	-	-	,135	,030	,220	,433	1	-	,022	,329(*)
	Sig. (2-tailed)	,435	,000	,033	,773	,048	,704	,499	,245	,350	,834	,125	,002		,924	,879	,020
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 14	Pearson Correlation	,097	-	,313	,270	,179	,185	,309	,188	,162	,152	,225	,057	-	1	,125	,373(**)
	Sig. (2-tailed)	,501	,495	,027	,058	,213	,199	,029	,191	,261	,292	,116	,695	,924		,388	,008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item 15	Pearson Correlation	,287	-	,268	,032	-	,402	,349	,351	,120	,145	-	,011	,022	,125	1	,398(**)
		(*)	,066			,006	(**)	(*)	(*)			,081					

	Sig. (2-tailed)	,043	,648	,059	,827	,965	,004	,013	,013	,406	,315	,577	,941	,879	,388		,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson	,530	,335	,382	,557	,634	,660	,676	,606	,726	,668	,460	,429	,329	,373	,398	1
	Correlation	(**)	(*)	(**)	(**)	(**)	(**)	(s**)	(**)	(**)	(**)	(**)	(**)	(*)	(**)	(**)	
	Sig. (2-tailed)	,000	,018	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,002	,020	,008	,004	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





# LAMPIRAN : IV Uji Realibilitas Pengembangan Koleksi (Variabel X)

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded( a)	0	,0
	Total	50	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	14

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	2,72	,573	50
item2	2,94	,512	50
Item3	2,86	,670	50
Item4	3,00	,606	50
Item5	3,10	,580	50
Item6	2,68	,683	50
Item7	2,76	,517	50
Item8	2,78	,507	50
Item9	2,84	,792	50
Item11	2,88	,558	50
item12	2,68	,653	50
Item13	2,84	,650	50
item14	2,56	,675	50
Item15	2,76	,591	50

### Uji Reliabilitas Kunjungan Pemustaka (Variabel Y)

## Reliability Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded( a)	0	,0
	Total	50	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	15

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	3,18	,523	50
item2	2,52	,646	50
Item3	3,18	,438	50
Item4	2,94	,470	50
Item5	3,10	,505	50
Item6	2,78	,648	50
Item7	2,80	,670	50
Item8	2,68	,844	50
Item9	2,62	,697	50
Item10	2,94	,550	50
Item11	3,06	,586	50
item12	2,80	,606	50
Item13	2,82	,560	50
item14	2,98	,473	50
Item15	2,82	,629	50

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Ismawan** lahir pada tanggal 14 Desember 1988 di Malaysia, anak Sulung dari 2 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Abdul Rahman R. dengan Nurmy. Penulis menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri No. 158 Mundan, Kec. Masalle, Kab. Enrekang Sulawesi Selatan. Di sekolah tersebut penulis menimba ilmu selama 6 tahun dan selesai pada tahun 2000. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SLTPN 7 Alla Kab. Enrekang selesai pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMA MUHAMMADIYAH Kalosi alamat Belajen selama 3 tahun selesai pada tahun 2007 setelah lulus SMA MUH. Kalosi penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM) Jurusan Pendidikan Matematika jenjang Strata Satu (S1) selama 1 setengah tahun namun tidak selesai. Pada tahun 2009 penulis kembali melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Maksassar jenjang Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan selesai pada tahun 2013. Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT sehingga bisa menimba ilmu yang merupakan bekal, penulis sangat berharap dapat mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh dengan baik dan dapat membahagiakan kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Terima kasih.